

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memenuhi
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I. Kom)

Oleh:

NOVANI RAHMADIAN

11443201348

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Upaya Harian Umum Haluan Riau Dalam Mempertahankan Eksistensi Industri Media Cetak di Era Digital”** yang ditulis oleh:

Nama : Novani Rahmadian
 Nim : 11443201348
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :
 Hari : Rabu
 Tanggal : 20 Mei 2020

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Juni 2020

Dekan

Dr. Nurdin, MA

NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Yantos, S. IP, M. Si

NIP. 19710122 200701 1 016

Sekretar(s)/ Penguji II

Muhlisin, S. Ag, M.Pd. I.

NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III

Dr. Elfiandri, M. Si

NIP. 19700312 199703 1 006

Penguji IV

Mardiah Rubani, M. Si

NIP. 19790302 200701 2 023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Halaman Persetujuan Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA HARIAN UMUM HALUAN RIAU DALAM
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI INDUSTRI
MEDIA CETAK DI ERA DIGITAL**

Disusun Oleh:

Nama : Novani Rahmadian Eka Putri

Nim : 11443201348

Telah disetujui Pembimbing pada tanggal : Maret 2019

Pembimbing II

PEMBIMBING I

Dr. Toni Hartono M.S.i
NIP.19 78060520070111024

Usman S.Sos, M. I.Kom
NIK. 130117119

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih, Sukaesih M.S.i
NIP. 19691118 199903 2002

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, Mei 2020

Dosen Pembimbing Skripsi
 No : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (Eksemplar)
 Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Di-
 Tempat

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh..

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna untuk kesempurnaan skripsi ini maka atas nama **NOVANI RAHMADIAN, NIM: 11443201348** dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang Ilmu Komunikasi dengan judul skripsi **“UPAYA HARIAN UMUM HALUAN RIAU DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI INDUSTRI MEDIA CETAK DI ERA DIGITAL”**.

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Toni Hartono, M.Si
 NIP. 1980605 200701 1 024

Usman, S.Sos., M.I.Kom
 NIK. 130117119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINILITAS

NAMA: NOVANI RAHMADIAN EKA PUTRI

NIM: 11443201348

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul” Upaya Harian Umum Haluan Riau adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam Skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ditemukan pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 26 Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan



NOVANI RAHMADIAN
NIM. 11443201348

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Novani Rahmadian, (11443201348) : “Upaya Harian Umum Haluan Riau Dalam Mempertahankan Eksistensi Industri Media Cetak di Era Digital”

Perkembangan teknologi yang menjadi penunjang terjadinya proses komunikasi massa pada era globalisasi ini sangat berperan penting. Ditengah masyarakat penyebaran informasi semakin dimudahkan dengan kehadiran media-media elektronik seperti radio, televisi dan hal ini semakin dipermudah lagi dengan kehadiran media yang bahkan mengikuti perkembangan teknologi zaman millennial seperti internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Harian Umum Haluan Riau untuk mempertahankan eksistensi industri media cetak di era digital. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan format desain deskriptif analisis, yaitu dengan menggunakan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada. Sedangkan teknik pengumpulan datanya penulis menggunakan teknik wawancara dan observasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa untuk mempertahankan eksistensi Haluan Riau sebagai media baca bagi masyarakat, dilakukan dengan cara seperti 1) Pembuatan Rubrik Khusus, 2) Konsep yang lebih menarik, 3) Penggunaan Media Sosial, 4) Roadshow dan Workshop, 5) Konvergensi dan 6) Jurnalisme Investigasi dan Reportase Mendalam. Pengaruh atau efek yang ditimbulkan oleh adanya rubrik khusus bagi generasi muda ini meliputi: efek kognitif yang mempengaruhi pikiran dan tingkat pengetahuan dari sebuah media (komunikator) kepada generasi muda sebagai pembaca. Kemudian efek afektif yang melibatkan perasaan yaitu rasa untuk menyukai membaca Koran Haluan Riau tersebut. Dan yang terakhir adalah efek behavioral, efek ini berkaitan dengan niat atau usaha seseorang sehingga mempengaruhi perilaku dan tindakan orang tersebut.

Kata Kunci: *Media Cetak; Harian Umum Haluan Riau, Eksistensi*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

The development of technology that is supporting the process of mass communication in the era of globalization is very important. In the midst of the community the dissemination of information is increasingly facilitated by the presence of electronic media such as radio, television and this is further facilitated by the presence of media that even follows the development of millennial times such as the internet. This study aims to determine the efforts of the Riau Daily General Daily to maintain the existence of the print media industry in the digital age. In this study the authors used the theory of mass communication and the theory of existence in accordance with the title of the study. The method used is a qualitative method with a descriptive design analysis format, namely by using subjects and research objects based on existing facts. While the data collection techniques the author uses interview and observation techniques. Based on the research that has been done, it can be concluded that to maintain the existence of the Riau Bow as a media for reading for the community, it is done in ways such as 1) Making Special Rubrics, 2) More interesting concepts, 3) Using Social Media, 4) Roadshows and Workshops, 5) Convergence and 6) Investigative Journalism and In-depth Reportage. Effects or effects caused by the special rubric for the younger generation include: cognitive effects that affect the mind and the level of knowledge of a media (communicator) to the younger generation as readers. Then the affective effect that involves feeling is the feeling to like reading the Riau Haluan Newspaper. And the last is the behavioral effect, this effect is related to one's intention or effort so that it affects the person's behavior and actions.

Keywords: *Mass Communication and Existence Theory, Print Media; Riau Daily General*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu”alaikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **“Upaya Harian Umum Haluan Riau dalam Mempertahankan Eksistensi Industri Media Cetak di Era Digital”**.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Terimakasih kepada Ibunda tercinta yang telah membantu baik segi materil maupun moril kepada peneliti selama ini.Selain itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH . Ahmad Mujahidin S.Ag., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, Dr. H. Kusnadi, M. Pd, Drs. H. Promadi, MA, Ph selaku wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin, MA Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si, dan Dr. Azni, S.Ag, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Bapak Yantos, S.IP., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Pembimbing I Dr. Toni Hartono M.Si dan Pembimbing II Usman, S.Sos, M. I. Kom yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pengarahan-pengarahan dan nasehat demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulisan skripsi ini.

Seluruh pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah membantu dalam segala hal akademik.

Seluruh pegawai Akademik perpustakaan Universitas dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Yang telah membantu memperlancar penyelesaian skripsi saya baik dalam hal menyediakan buku-buku sebagai bahan referensi untuk menyelesaikan skripsi saya, dan dalam hal lainnya.

10. Pemimpin Redaksi Harian Umum Haluan Riau selaku Pihak Manager HRD Umum Bapak Agus Salim Siregar dan beserta seluruh karyawan/ti yang telah mengizinkan bagi penulis meneliti.
11. Sahabat-Sahabatku seperjuangan Panji Pratomo, Irma Jasni, Ferdy Aprionaldi, Yuri Anagita, Rindi Wijaya, dan semua teman-teman Jurusan Komunikasi angkatan 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Pekanbaru, Juni 2020

Penulis

Novani Rahmadian.E.P
NIM. 11443201348



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan`	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR8	
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Terdahulu	36
C. Kerangka Pikir	38
D. Konsep Operasional	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C. Sumber Data	47
D. Informan Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Validitas Data	50
G. Teknik Analisis Data	51
H. Hasil Observasi.....	52
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Berdirinya Haluan Riau	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Visi dan Misi Haluan Riau	56
C. Profil Media	56
D. Struktur Redaksi Haluan Riau	58

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	62
B. Pembahasan	70

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

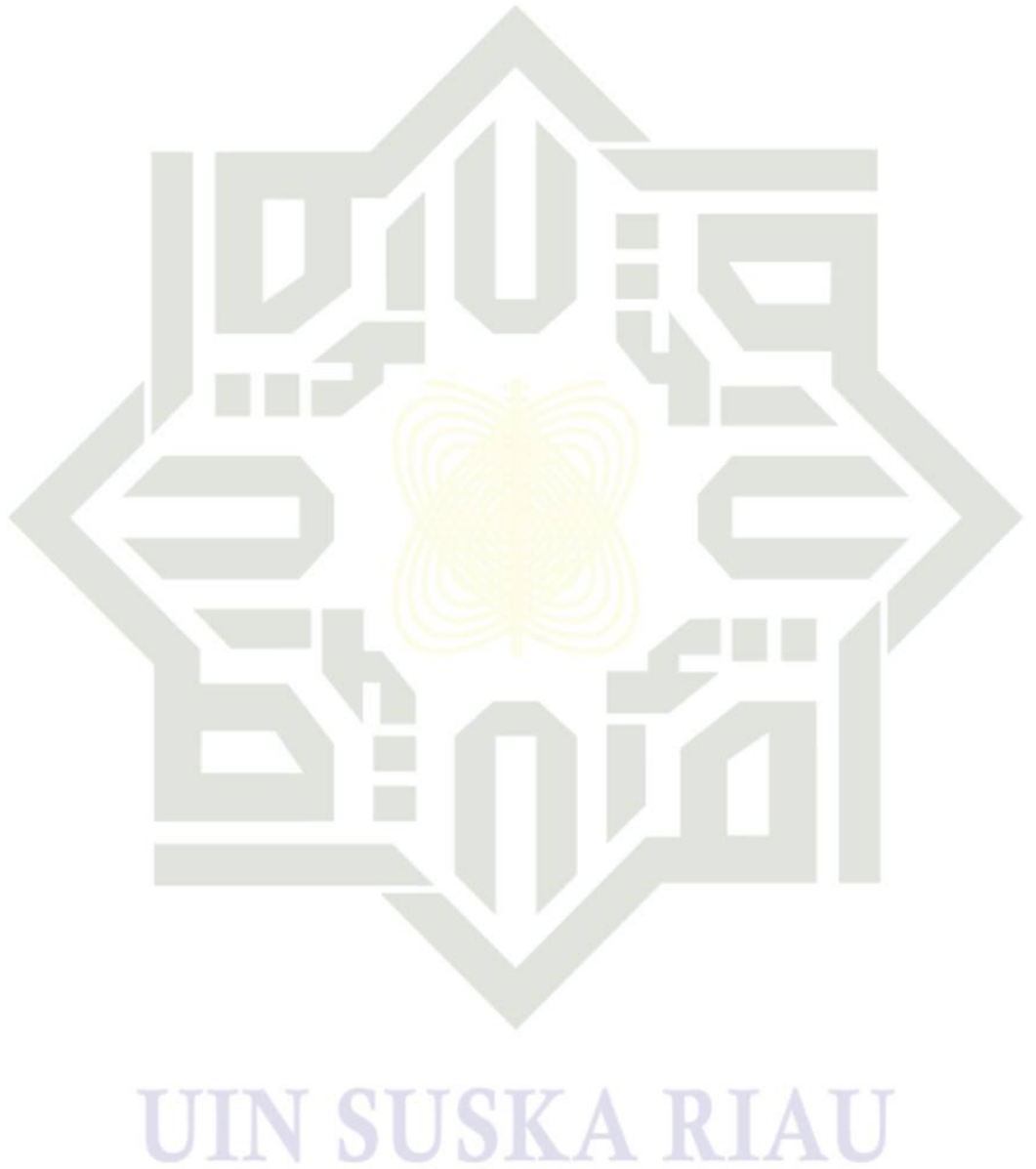
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel V.1 Data Informan..... 62



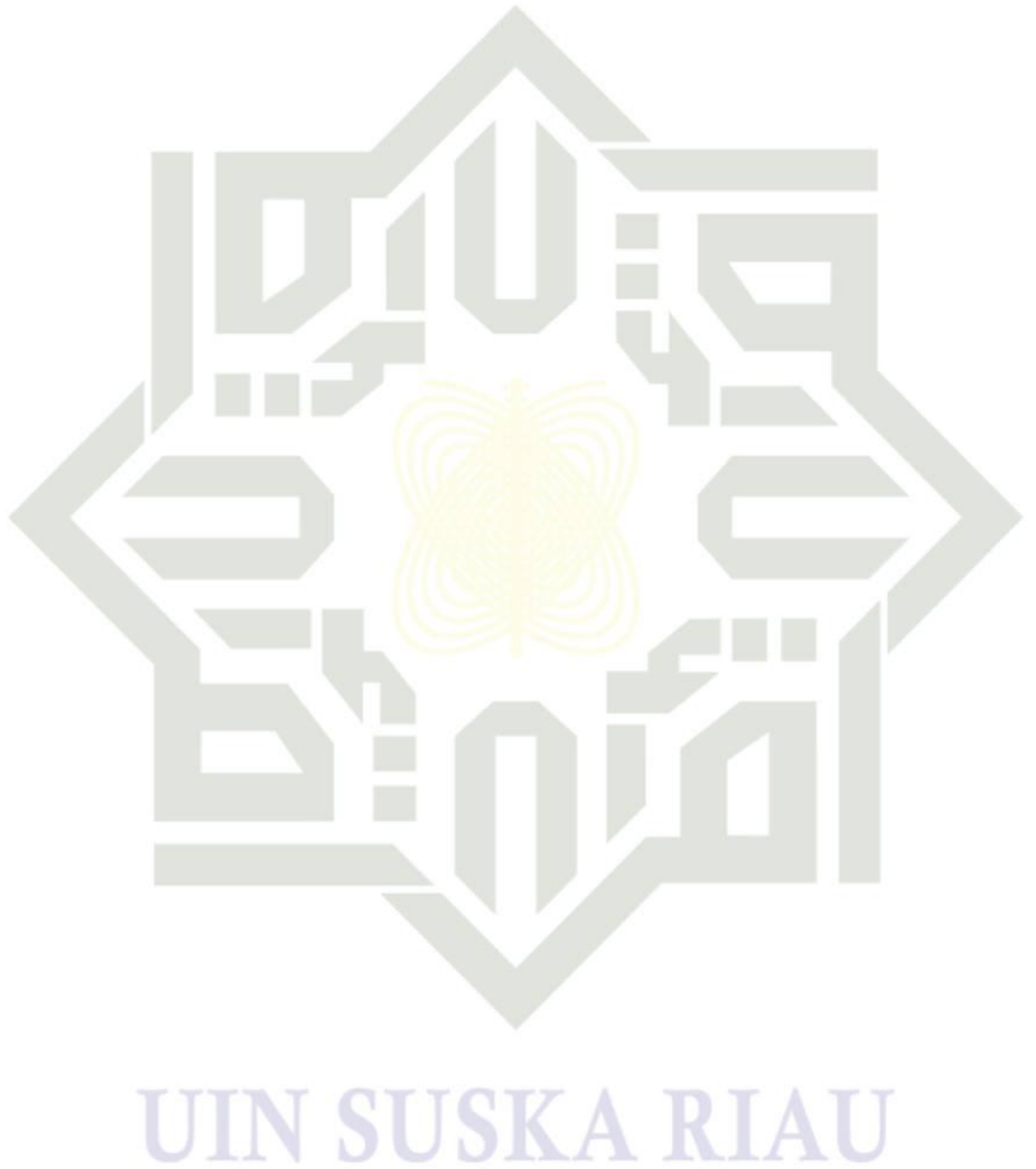
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Bagan Kerangka Pikir	42
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Media massa yang pertama lahir adalah media cetak. Media cetak merupakan salah satu media yang berisikan tulisan-tulisan dari peristiwa penting yang terjadi di kehidupan masyarakat. Media cetak berusaha memberikan informasi yang dikemas dalam bentuk barang cetakan seperti koran atau surat kabar dan majalah. Keberadaan media cetak telah ada dan berkembang dengan berbagai pilihan berita yang dimuatnya, karena adanya kebutuhan masyarakat akan berita dan informasi. Di samping berita dan informasi, media cetak juga menjual iklan.¹

Globalisasi yang terjadi pada era digital telah membuat persaingan diindustri media massa semakin berkembang dan beragam. Permintaan mengenai tren dan isu terkini sangat pesat. Globalisasi tidak hanya disebut *interconnection* yang menembus batas tetapi juga menjelaskan tentang transformasi nilai-nilai sosial dan politik suatu negara. Globalisasi akan memungkinkan adanya komunikasi internasional. Media-media yang ada di dunia memiliki pesan, sehingga meunculkan pesan global yang akan memunculkan media global. Hal ini akan mempengaruhi konten-konten yang dimiliki oleh suatu media massa.

Pengaruh globalisasi lainnya adalah kebutuhan informasi dan berita yang aktual dari seluruh dunia. Hal ini menyebabkan media cetak tidak hanya bersaing dengan media cetak lainnya tetapi juga bersaing dengan media elektronik dan on line. Kemajuan teknologi komunikasi tidak hanya berdampak pada budaya masyarakat, namun juga berdampak pada perkembangan media cetak. Di era digital saat ini, peristiwa yang terjadi di suatu tempat dapat diketahui secara langsung saat itu juga atau hanya beberapa saat setelahnya. Sementara media cetak informasi akan diketahui satu hari atau

¹ Fitri Yulansari Permana, *Mempertahankan Pasar Media Cetak Melalui Konten Augmented Reality (AR)*, Jurnal Analisis Kegagalan Komunikasi Politik Vol. 5 No 2, (Oktober 2017), h. 77-90

satu minggu setelah suatu peristiwa berlangsung. Ada yang beberapa jam, namun sangat terbatas.

Kehadiran internet pada era digital telah mengubah cara orang atau konsumen dalam menggunakan media. Perubahan bentuk penyampaian berita dan informasi dari cetak menjadi siaran dan internet berdampak pada masa depan organisasi media cetak. Perkembangan internet bahkan telah berkembang menjadi sarana yang menghubungkan seluruh perangkat digital dunia, memudahkan sekaligus mempercepat aktivitas komunikasi, interaksi serta konsumsi media. Industri media khususnya media cetak, harus melakukan perubahan jika ingin bertahan. Perubahan preferensi pembaca dan kehadiran tren digital ini harus disikapi sebagai tantangan untuk membuat suatu inovasi.² Secara ekonomi media cetak memiliki prospek bisnis yang baik. Proses produksi berita relatif mudah, sehingga banyak bermunculan surat kabar dan menjadi salah satu industri terbesar dunia. Media cetak dapat membuat strategi perubahan untuk mempertahankan eksistensi bentuk cetaknya. Eksistensi media cetak tidak hanya sebagai suatu strategi bisnis, tetapi juga sebagai suatu usaha untuk mempertahankan budaya membaca.

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar. Dari segi komunikasi upaya Harian Umum Haluan Riau dalam mengelola bidang redaksional ialah seperti membuat inovasi melalui koran digital (berupa *e-paper*), serta bagaimana cara mempromosikan brand perusahaan media cetak melalui akun @haluanriau.co.id dan akan terus berusaha menjadi yang terbaik. Agar dapat menjaga komitmen kepada para pelanggan setia Harian Umum Haluan Riau dan meningkatkan isi dari kualitas berita itu sendiri.

Harian Umum Haluan Riau merupakan salah satu media cetak yang bersifat lokal di Provinsi Riau. Surat kabar ini menampilkan topik politik,

² Totok Juroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi, olahraga, hukum dan kriminal, dan peristiwa lainnya yang terjadi dalam skala lokal dan nasional. Surat kabar ini terbit sejak 21 Agustus 2000 hingga saat ini. Sebagai salah satu media cetak lokal eksistensi surat kabar ini sangat penting dipertahankan sebagai penyambung informasi masyarakat di provinsi Riau. Untuk itu, pada penelitian ini akan dibahas mengenai upaya Harian Umum Haluan Riau dalam mempertahankan Eksistensi Industri media cetak di Era Digital.

Guna menentukan titik tolak dalam upaya mempertahankan eksistensi Haluan Riau di mata para pembacanya, maka perlu dilakukan observasi tentang upaya yang telah dan akan dilakukan oleh Haluan Riau. Observasi ini tidak hanya dilakukan terhadap sarana prasarana percetakan namun juga termasuk sumber daya manusia di dalamnya, serta isi dan kualitas berita yang ditampilkan pada setiap penerbitan. Termasuk didalamnya salah satu rubrik yang menjadi sorotan dalam setiap penerbitannya adalah adanya kolom opini. Menurut William Albig dalam Abdurrahman opini itu adalah suatu pernyataan mengenai sesuatu yang sifatnya bertentangan atau terdapat perbedaan pandang terhadap sesuatu hal.³

Melalui opini yang dikirimkan oleh pembaca secara kuantitas akan menjadi masukan bagi Haluan Riau tentang minat masyarakat dalam membaca berita-berita pada tiap terbitannya. Semakin banyak tanggapan yang masuk ini sedikit banyaknya menandakan bahwa masyarakat masih mempunyai minat dan simpati akan keberadaan Koran Haluan Riau.

Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka penulis akan menegaskan maksud dari beberapa istilah yang digunakan dalam judul tersebut, yaitu:

1. Upaya adalah menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai

³ Abdurrahman, Oemi, *Dasar-dasar Public Relation*, (Bandung : Alumni, 1993), h, 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu tujuan. Upaya juga berarti usaha akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.⁴

2. Harian Umum Haluan Riau adalah sebuah surat kabar yang ada di Pekanbaru dan didirikan pada tanggal 21 Agustus 2000. Seiring dengan berjalannya waktu, Harian Umum Riau Mandiri berubah nama menjadi Harian Umum Haluan Riau.
3. Eksistensi adalah suatu keberadaan atau keadaan kegiatan usahanya masih ada dari dulu hingga sampai sekarang dan masih diterima oleh lingkungan masyarakat, dan keadaannya tersebut lebih dikenal atau lebih eksis di kalangan masyarakat. Menurut Abidin Zaenal eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu menjadi atau mengada.⁵
4. Industri Media Cetak Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu usaha yang memperlihatkan keunggulan masing-masing yang dilakukan perseorangan (Perusahaan Negara) pada bidang perdagangan, produksi dan sebagainya. Persaingan akan terjadi jika adanya bisnis. Persaingan dalam dunia bisnis bukan hal yang tabu, melainkan sudah alamnya.⁶ Tanpa persaingan, bisnis tidak akan maju karena tidak ada pacuan untuk memberikan yang terbaik kepada para pelanggan atau konsumen. Padahal, tuntutan konsumen bukan saja terus berkembang dan bervariasi, melainkan akan sangat spesifik dan lebih personal.
5. Era Digital adalah perkembangan komputer elektronik digital khususnya mikro prosesor dengan kinerjanya terus meningkat, yang memungkinkan teknologi komputer dapat ditransmisi ke berbagai objek seperti yang saat ini menjadi *trend* kamera pemutar musik pribadi. Tidak kalah pentingnya adalah perkembangan teknologi transmisi termasuk jaringan komputer berakses internet, penyiaran digital, ponsel berbasis Third-Generation Technology atau 3G, yang berkembang pesat pada tahun 2000, juga

⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h., 1250

⁴ Abidin Zaenal, *Analisis Eksistensial, Sebuah Pendekatan Alternatif untuk Psikologi dan Psikiatri*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.16

⁶ Erni Trisnawati Sule, Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 6

memainkan peran yang sangat besar dalam revolusi digital karena secara bersamaan media digital disebut memenuhi kebutuhan masyarakat modern akan informasi, komunikasi, dan konektivitas online. Teknologi Informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.⁷

Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana upaya Harian Umum Haluan Riau dalam mempertahankan eksistensi industri media cetak di Era Digital?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui upaya Harian Umum Haluan Riau untuk mempertahankan eksistensi industri media cetak di era digital.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan secara Teoritis

- 1) Diharapkan dapat membantu dalam pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum, khususnya mengenai bidang jurnalistik yaitu tentang Bagaimana Upaya dari Harian Umum Haluan Riau dalam mempertahankan eksistensi industri media cetak di era digital.
- 2) Menambah khasanah perbendaharaan penelitian yang sama khususnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- 3) Untuk mengetahui terobosan yang perlu dilakukan sehubungan dengan munculnya eksistensi industri media cetak di era digital.

⁷ OK. Saidin, *Aspek Hukum Hak Kekayaan Intelektual*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2004), h. 519.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegunaan secara Praktis

- 1) Untuk mendapatkan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang telah peneliti peroleh selama masa perkuliahan dan diharapkan berguna untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang jurnalistik khususnya mengenai Bagaimana Perkembangan dan Upaya Harian Umum Haluan Riau dan mengetahui langkah-langkah yang perlu diambil dalam upaya mempertahankan eksistensi umumnya industry media cetak dan Harian Umum Haluan Riau khususnya serta untuk mengetahui terobosan yang perlu dilakukan sehubungan dengan munculnya industry media cetak digital.
- 2) Sebagai bahan masukan dan bahan informasi bagi Harian Umum Haluan Riau untuk dapat dijadikan solusi dalam meningkatkan eksistensi dan minat baca masyarakat terhadap Harian Umum Haluan Riau ke depannya.

E. Sistematika Penulisan

Hasil dari penelitian ini, dituangkan dalam skripsi yang disusun berdasarkan sistematika penulisan ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan awal dari keseluruhan yang berisikan antara lain Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Berisikan tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Pikir dan Konsep Operasional.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan

Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validasi Data, dan Teknik Analisa Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM (SUBYEK PENELITIAN)

Sementara pada bab ini, berisikan uraian mengenai obyek atau tempat peneliti melakukan penelitian, yaitu Surat Kabar Harian Umum Haluan Riau. Dalam bab ini akan dibahas dan dijelaskan tentang gambaran umum media cetak surat kabar Harian Umum Haluan Riau yang meliputi Sejarah Harian Umum Haluan Riau, Visi dan Misi, Motto, serta struktur Redaksi Harian Umum Haluan Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang uraian dari hasil penelitian berdasarkan analisa data yang dilakukan oleh peneliti. Uraian dari hasil penelitian berdasarkan data yang terkumpul dari lapangan mencakup tentang Upaya Redaksional Harian Umum Haluan Riau Dalam Mempertahankan Eksistensi Persaingan Industri Media Cetak di zaman Era Digital, dalam mengetahui seperti apakah dari perkembangan persaingan Industri Media cetak. Kemudian dalam bab ini akan dilakukan pula penulisan penganalisisan terhadap data-data tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan serta dicantumkan pula saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A Kajian Teori

1. Teori Komunikasi Massa

a. Pengertian Komunikasi Massa

Kata “massa” sendiri merujuk kepada penerima pesan. Massa yang sikap dan perilakunya berkaitan dengan peran media massa seperti audience, pemirsa dan pembaca.⁸

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang dilakukan melalui media massa. Komunikasi ini termasuk jenis komunikasi sekunder. Komunikasi sekunder sendiri merupakan jenis penyampaian pesan dari satu orang ke orang lain melalui media. Jenis komunikasi ini seperti surat, telpon, radio, majalah dan surat kabar.⁹

Defenisi komunikasi massa juga dikemukakan oleh Bittner seperti yang dikutip oleh Jalaludin Rahmat bahwa komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Sementara Gerbner yang juga dikutip oleh Jalaludin Rahmat mendefinisikan bahwa komunikasi massa adalah distribusi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industry.¹⁰ Jadi komunikasi massa dapat diartikan dalam dua cara yakni komunikasi yang dilakukan oleh media dan komunikasi yang ditujukan kepada massa atau khalayak.

Sedangkan menurut Pool komunikasi massa adalah komunikasi yang berlangsung interposed ketika sumber dan penerima tidak terjadi kontak secara langsung pesan komunikasi melalui media massa.

⁸ Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007),h 13

⁹ Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, (Jakarta: Kencana, 2011),h,147

¹⁰ Jalaludin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007), h, 188.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa dalam penyampaian informasi yang ditujukan kepada orang banyak (publik) dan diterima secara serentak.

b. Karakteristik Komunikasi Massa

Karakter komunikasi massa banyak dikemukakan oleh para ahli diantaranya yang paling populer adalah yang dikemukakan oleh Elvinaro yakni sebagai berikut:

1) Komunikator Lembaga.

Ciri utama komunikasi massa adalah menggunakan komunikator mengatasnamakan lembaga. Komunikatornya merupakan individu yang merupakan bagian dari tim atau system. Sebagai contoh wartawan, presenter dan penyiar menulis berita siaran dan membawa acara atas nama lembaga medianya masing-masing.

2) Pesan Umum.

Pesan komunikasi yang disampaikan melalui media massa adalah terbuka untuk semua orang. Dengan catatan benda-benda tercetak seperti Televisi, film dan radio apabila dipergunakan untuk keperluan pribadi dalam organisasi tertutup tidak dapat dikatakan komunikasi massa.

3) Komunikan Anonim dan Heterogen

Komunikan dalam komunikasi massa adalah sejumlah orang yang disatukan oleh suatu minat yang sama yang mempunyai bentuk tingkah laku yang sama dan terbuka bagi pengaktifan tujuan yang sama meskipun demikian orang-orang yang bersangkutan tadi tidak saling mengenal, berinteraksi secara terbatas dan tidak terorganisasikan.

4) Serempak

Serempak yang dimaksud adalah keserempakan kontak dengan sejumlah besar dalam jarak yang jauh dari komunikator dan penduduk tersebut satu sama lain berada dalam keadaan terpisah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Hubungan Non Pribadi

Sifat non pribadi ini timbul disebabkan teknologi dari penyebaran yang massal dan sebagian lagi dan sebagian lagi dikarenakan syarat-syarat bagi peranan komunikator yang bersifat umum.

6) Bersifat Satu Arah

Dalam komunikasi massa sebenarnya antara komunikator dan komunikan yang lebih berperan aktif, namun keduanya tidak bias berkomunikasi atau berdialog secara langsung seperti pada proses komunikasi antar personal. Hal ini yang menyebabkan komunikasi massa itu bersifat satu arah.

7) Stimulasi Alat Indera Terbatas.

Jika dalam komunikasi antar pribadi bersifat tatap muka sehingga memungkinkan seluruh indera komunikator dan komunikan digunakan secara maksimal, maka dalam komunikasi massa stimulasi alat indera bergantung pada jenis media massa yang digunakan.

8) Umpan Balik Tertunda.

Komunikasi massa memiliki umpan balik yang tertunda (delayed). Hal tersebut dikarenakan prosesnya yang tidak secara langsung bertatap muka antara komunikator dan komunikan. Feedback dari komunikan dapat dilakukan dengan menggunakan pesawat telepon, sms dan lain-lain, ini yang dikatakan tertunda atau tidak langsung).¹¹

c. Fungsi Komunikasi Massa

Effendy seperti yang dikutip Elvinaro Ardianto, mengemukakan fungsi komunikasi massa secara umum adalah:

¹¹ Elvinaro Ardianto. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Edisi Revisi*. (Bandung: Ambiosa Rekatama Media.2007), h. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Fungsi Informasi.

Khalayak memiliki kebutuhan akan informasi dan media massa berperan menyebarkan informasi kepada khalayak. Informasi bukan di dapat dari sekolah akan tetapi dari media karena media menyuguhkan beragam isi seperti politik, ekonomi dan berbagai informasi lain. Buku sejarah merupakan contoh dari media cetak dan televisi merupakan contoh media elektronik.

2) Fungsi Pendidikan

Media massa menyajikan berbagai hal yang sifatnya mendidik melalui pengajaran nilai, etika dan aturan. Fungsi tersebut didapatkan dari drama, cerita, artikel dan diskusi. Nilai-nilai pendidikan ini tidak diungkapkan secara langsung namun divisualisasikan.

3) Fungsi memengaruhi

Fungsi ini didapat melalui tajuk, feature, iklan artikel dan sebagainya. Khalayak dapat terpengaruh oleh bujukan, ajakan atau diskusi yang bermaksud untuk mencapai tujuan tertentu agar khalayak tergugah.¹²

d. Elemen Komunikasi Massa

Elemen-elemen Komunikasi Massa terdiri atas :

1) **Komunikator**

Komunikator dalam komunikasi massa sangat berbeda dengan komunikator dalam bentuk komunikasi yang lain. Dengan kata lain, komunikator merupakan gabungan dari berbagai individu dalam sebuah lembaga media massa. Dengan demikian komunikator dalam sebuah komunikasi massa bukan individu tetapi kumpulan orang yang bekerja sama satu sama lain.

¹² *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Isi

Masing-masing media massa mempunyai kebijakan sendiri-sendiri dalam pengelolaan isinya. Isi media setidaknya dapat dibagi kedalam 6 kategori :

- a) Berita dan informasi
- b) Analisis dan interpretasi
- c) Pendidikan dan sosialisasi
- d) Hubungan masyarakat dan persuasi
- e) Iklan dan bentuk penjualan lainnya. Dan
- f) Hiburan

3) Audience

Audience yang dimaksudkan dalam komunikasi sangat beragam, dan jutaan penonton televisi, ribuan pembaca buku majalah, koran atau jurnal ilmiah. Masing-masing audience berbeda satu sama lain diantaranya dalam hal berpakaian, berfikir, menanggapi pesan yang diterimanya, pengalaman, dan orientasi hidupnya. Akan tetapi, masing-masing individu bisa saling mereaksi pesan yang diterima

4) Umpan Balik

Ada 2 umpan balik dalam komunikasi yaitu umpan balik langsung dan umpan balik tidak langsung. Di dalam komunikasi massa umpan balik biasanya tidak secara langsung. Artinya antar komunikator dengan komunikan dalam komunikasi massa tidak terjadi kontak langsung yang memungkinkan mereka mengadakan reaksi langsung satu sama lain

5) Gangguan

Gangguan dalam saluran komunikasi massa biasanya selalu ada. Salah satu solusi untuk mengatasi adanya gangguan terhadap saluran adalah pengulangan acara yang disajikan.

6) Gatekeeper

Di dalam komunikasi massa dengan salah satu elemennya adalah informasi, mereka yang bertugas untuk memengaruhi

informasi itu (dalam media massa) bisa disebut dengan gatekeeper. Hal itu juga bisa dikatakan, gatekeeperlah yang memberi izin bagi tersebarnya sebuah berita.

7) Pengaturan

Yang dimaksud pengaturan dalam media massa adalah mereka yang secara langsung ikut mempengaruhi proses aliran pesan media massa. Pengaturan ini tidak berasal dalam media tersebut, tetapi diluar media. Namun demikian, meskipun diluar media massa, kelompok itu bisa ikut menentukan kebijakan redaksional. Pengaturan tersebut antara lain pengadilan, pemerintah, konsumen, organisasi profesional, dan kelompok penekan termasuk narasumber, dan pengiklan. Semua itu berfungsi sebagai penatur.

8) Filter

Filter adalah kerangka berfikir melalui mana audience menerima pesan. Filter ibarat sebuah bingkai kaca tempat audience bisa melihat dunia. Hal ini berarti dunia real yang diterima dalam memori sangat tergantung dari bingkai tersebut. Ada beberapa filter antara lain fisik, psikologi, budaya dan yang berkaitan dengan informasi. Filter dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

- a) Filter psikologis
- b) Filter Fisik
- c) Filter Budaya (warisan budaya, pendidikan, pengalaman kerja, sejarah politik). Semua filter tersebut akan mempengaruhi kuantitas atau kualitas pesan yang di terima dan respons yang dihasilkan. Sementara itu, audience memiliki perbedaan filter satu sama lain

2. Teori Eksistensi

Pengertian Eksistensi Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan.¹³ Sedangkan menurut Abidin Zaenal eksistensi adalah : “Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), h, 132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengada.¹⁴ Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni eksistere, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya”. Istilah “hukuman” merupakan istilah umum dan konvensional yang mempunyai arti yang luas dan dapat berubah-ubah karena istilah itu dapat berkonotasi dengan bidang yang cukup luas. Istilah tersebut tidak hanya sering digunakan dalam bidang hukum, tetapi juga dalam istilah sehari-hari seperti di bidang moral, agama dan lain sebagainya.

Ludwig Binswanger merupakan seorang psikiatri yang lahir pada tanggal 13 April 1881, di Kreuzlinge. Ia mendefinisikan analisis eksistensial sebagai analisis fenomenologis tentang eksistensi manusia yang aktual. Tujuannya ialah rekonstruksi dunia pengalaman batin. Jean Paul Sartre sebagai seorang filosof dan penulis Prancis mendefinisikan, “Eksistensi kita mendahului esensi kita”, kita memiliki pilihan bagaimana kita ingin menjalani hidup kita dan membentuk serta menentukan siapa diri kita. Esensi manusia adalah kebebasan manusia. Di mana hal yang ada pada tiap diri manusia membedakan kita dari apapun yang ada di alam semesta ini. Kita sebagai manusia masing-masing telah memiliki “modal” yang beraneka ragam, namun tetap memiliki kesamaan tugas untuk membentuk diri kita sendiri. Berbeda dengan Binswanger, lebih menekankan kepada sifat-sifat yang melekat pada eksistensi manusia itu sendiri. Selain itu hal lain yang dibicarakan oleh Boss adalah spasialitas eksistensi (keterbukaan dan kejelasan merupakan spasialitas (tidak diartikan dalam jarak) yang sejati dalam dunia manusia), temporalitas eksistensi (waktu (bukan jam) yang digunakan/dihabiskan, badan (ruang lingkup badaniah dalam pemenuhan eksistensi manusia), eksistensi dalam manusia milik bersama (manusia selalu berkoeksistensi atau tinggal bersama orang lain dalam dunia yang sama), dan suasana hati atau penyesuaian (apa yang diamati dan direspon seseorang tergantung pada suasana hati saat itu).

¹⁴ Zainal Abidin. *Analisis Eksistensial*, (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) h, 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Media Cetak

Pada awal perkembangannya media cetak terbagi dua, yaitu surat kabar dan majalah. Keduanya merupakan produk jurnalisme cetak, berisikan artikel-artikel yang memuat tulisan tentang peristiwa atau berita penting terhangat seputar kehidupan manusia, meliputi berita-berita lokal, nasional, maupun internasional, serta mencakup editorial, opini, kritikan, atau komentar-komentar dari pembaca. Perkembangan teknologi media cetak juga berpengaruh terhadap industri pers di Indonesia. Dalam UU RI No. 40 tahun 1999 tentang pers, pasal 1 ayat (1) menyatakan : "Pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia." Bentuk institusi media massa dipertegas lagi pada pasal 1 ayat (2) yang menyatakan : "Perusahaan pers adalah badan hukum Indonesia yang menyelenggarakan usaha pers meliputi perusahaan media cetak, media elektronik, dan kantor berita, serta perusahaan media lainnya yang secara khusus menyelenggarakan, menyiarkan atau menyalurkan informasi". Keberadaan surat kabar dan majalah di Indonesia ditandai dengan perjalanan panjang melalui periode penjajahan Belanda, penjajahan Jepang, menjelang kemerdekaan dan awal kemerdekaan, zaman Orde Lama dan Orde Baru.¹⁵

Bagi masyarakat masih dipahami secara sempit. Banyak orang beranggapan bahwa media cetak sama dengan pengertian surat kabar atau majalah. Padahal, jika diurai maknanya secara mendalam, media cetak tidak terbatas pada dua jenis media itu saja.

Secara harfiah pengertian media cetak bisa diartikan sebagai sebuah media penyampai informasi yang memiliki manfaat dan terkait dengan kepentingan rakyat banyak, yang disampaikan secara tertulis. Dari pengertian ini, kita bisa melihat bahwa media cetak adalah sebuah media yang di dalamnya berisi informasi yang didalamnya terkait dengan

¹⁵ Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tentang Pers ayat 1 dan 2 Tahun 1999

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan masyarakat umum dan bukan terbatas pada kelompok tertentu saja.

Media cetak ini merupakan bagian dari saluran informasi masyarakat di samping media elektronik dan juga media digital. Dan di tengah dinamika masyarakat yang demikian pesat, media cetak dianggap sudah tertinggal dibandingkan dengan dua pesaingnya yakni media elektronik dan media digital. Meski demikian, bukan berarti media cetak sudah tidak mampu meraih konsumen yang menantikan informasi yang dibawanya.

Dari pengertian media cetak tersebut, nampak ada keunggulan media ini dibandingkan dua pesaingnya tersebut. Media cetak bisa menyampaikan sebuah informasi secara detail dan terperinci. Sementara untuk media elektronik dan digital, mereka lebih mengutamakan kecepatan informasi. Sehingga tak jarang informasi yang disampaikan lebih bersifat sepotong dan berulang-ulang.

Lepas dari zaman tulisan muncullah Era Komunikasi Cetak. Sebelum abad ke-15 orang-orang Eropa memproduksi buku-buku dengan menyiapkan manuskrip berupa Salinan yang di cetak dengan menggunakan tangan. Walaupun hal demikian merupakan perkembangan bagus dalam dunia tulisan, proses tersebut tidak lepas dari kesalahan. Cetakan membawa perubahan fantasi. Ratusan bahkan ribuan buku tertentu dapat di produksi dengan cepat dan tepat.

Menurut Apriani, “Johannes Gutenberg (1398-1468) adalah orang pertama yang menggunakan mesin cetak dengan model baja yang dapat bergerak, menggunakan huruf-huruf individual dan bukan lagi dengan sebuah plat yang berisi huruf-huruf yang komplit yang dapat digunakan lagi pada kombinasi huruf yang berbeda”.¹⁶ Maka sejak saat itu, ribuan kopi hasil cetakan dapat dicetak dengan biaya yang relatif murah. Berbagai hasil cetakan Alkitab dan karya religius lainnya beredar dan berperan penting pada penyebaran Reformasi Protestan pada abad ke-16, yang juga

¹⁶ Apriani, Y., 2013. *Perkembangan Empat Era Komunikasi di Indonesia* [online]. Tersedia di : <http://komunikasi.us/indek.php/matakuliah/media-convergence/12-response-paper-ptk-2012/247-perkembangan-empat-era-komunikasi-di-indonesia>. [diakses pada tanggal 10 Mei 2013]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada gilirannya membuat semakin banyak orang atau masyarakat menjadi melek huruf.

Produksi masal hasil cetakan ini membuat permintaan akan lembaran berita dalam bentuk cetakan semakin meningkat di kalangan masyarakat. Hal ini akhirnya memunculkan pencetakan koran. Benjamin Harris menjadi orang pertama di Amerika yang menerbitkan koran bernama “Public Occurences” pada tahun 1690. Lalu, pada tahun 1839, Daguerre menggunakan mesin cetak untuk fotografi yang digunakan di dalam Koran.

Di Cina dan Jepang teknik percetakan sudah dimulai dari abad ke-8 itu baru memakai metode yang dikenal sebagai percetakan balok, yaitu balok kayu berukir yang bisa digunakan untuk mencetak satu halaman tunggal dari suatu teks khusus. Pada permulaan abad ke-15 orang Korea telah menciptakan satu bentuk yang dapat digerakkan dengan apa yang telah dijelaskan oleh ilmuwan Prancis Henry Jean Martin sebagai suatu kemiripan yang hampir bersifat khayal dengan apa yang dibuat Guttenberg.¹⁷

Awalnya Guttenberg sendiri heran bahwa percobaannya bisa melipatgandakan jumlah cetakan. Akan tetapi dia khawatir penemuannya akan dianggap orang lain sebagai tiruan murah dari tulisan tangan. Kemudian dia melakukan proyek pertamanya kali dengan mencetak Injil dan ternyata percobaannya sungguh luar biasa.

Praktik mencetak kemudian menyebar di seluruh Eropa melalui penyebaran para pencetak orang Jerman. Pada tahun 1500 saja percetakan telah didirikan lebih dari 250 tempat di Eropa, 80 di Itali, 52 di Jerman dan 43 di Prancis. Awal abad ke-16 baru saja dimulai. Mesin cetak Guttenberg telah mampu mencetak dan melipatgandakan cetakan yang dapat dipindah dan mampu mencetak ribuan salinan buku cetak di atas kertas. Mereka menerbitkannya ke dalam bahasa Eropa dan bahasa lain.

Pada akhir abad ke-19 menjadi jelas munculnya beberapa media cetak seperti surat kabar, buku, dan majalah yang digunakan secara luas

¹⁷ Sabrina, A. B., 2012. *Perkembangan Empat Era Komunikasi di Indonesia*. [online]. Tersedia di : <http://komunikasi.us/index.php/matakuliah/media-convergence/12-response-paper-pk-2012/249.perkembangan-era-komunikasi-hingga-kini> [diakses pada tanggal 20 Mei 2013]

oleh masyarakat. Menurut ahli Sosiologi Amerika Charles Horton Cooley baru menyatakan ada beberapa faktor yang membuat media baru lebih efisien daripada proses-proses komunikasi pada masyarakat sebelumnya.

Qohar dalam tulisannya mengenai Sejarah Komunikasi Cetak, mengatakan bahwa “Media baru tersebut lebih efektif sebagaimana yang dikatakan *Charles Horton Cooley* sebagai: Pertama, membawa perluasan gagasan dan perasaan. Kedua, mengatasi waktu. Ketiga, mengatasi ruang dan Keempat, jalan masuk ke kelas-kelas yang ada dalam masyarakat”.

Sebelum kemunculan mesin cetak, perkembangan komunikasi sangatlah lambat. Buku-buku dijual *limited* (terbatas), sehingga hanya beberapa orang yang dapat memiliki sebuah buku. Ini terjadi karena dulu membuat buku hanya dengan menggunakan cara manual, yaitu dengan kedua tangan manusia, yang paling menentukan berkembangnya media cetak adalah media cetak itu sendiri. Semakin maju, maka hasilnya pasti akan semakin bagus.

Di Indonesia, era yang sangat berguna dan berkembang adalah era komunikasi cetak. Hal ini disebabkan karena di Indonesia saat jaman penjajahan dulu, menggunakan media cetak dan media radio untuk mengumumkan kemerdekaan. Tidak hanya itu, dengan adanya komunikasi cetak, kita dapat belajar menggunakan buku, membaca sebuah novel, mendapat ilmu pengetahuan dari sebuah Koran dan lainnya.

Mesin cetak semakin lama semakin berkembang sehingga mesin cetak yang awalnya rumit dan berat sekarang dapat dimiliki oleh kaum awam yang biasa kita kenal sebagai *printer*. Benda ini pun berevolusi dari berpita tinta hitam, sehingga hanya memungkinkan pengguna untuk mencetak dalam spektrum warna hitam-putih, kini bahkan bisa mencetak foto digital dalam spektrum warna yang beraneka seperti CMYK, RGB, dll. Bentuknya juga berubah dari printer dengan tombol putar yang besar dan berisik; menjadi *printer* yang dilengkapi dengan *scanner* dan beberapa menambahkan fasilitas *fax* untuk kemudahan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa mesin cetak yang awalnya rumit dan tidak efektif telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berevolusi menjadi lebih mudah dan praktis untuk dioperasikan sehingga bisa digunakan oleh khalayak umum.

Jenis produk media cetak juga bertambah, dari awalnya hanya berupa koran lembaran dan buku dengan tinta hitam-putih berbahan mudah sobek dan bisa mengotori tangan, kini sudah dilengkapi dengan halaman *full colour* di atas kertas mengkilap dan bersih walau terasa lebih berat ketika dipegang terlalu lama. Contohnya majalah, tabloid, novel, komik, brosur, katalog, dll.

a. Peran dan Fungsi Media Cetak

Walaupun perkembangan teknologi informasi kian melesat, namun sistem komunikasi cetak masih digemari sampai sekarang. Industri yang paling mengandalkan media cetak saat ini adalah jurnalisme dan periklanan. Tidak dapat dipungkiri bahwa banyak media massa yang menyediakan fasilitas online karena cepat, praktis, sekaligus efektif; namun informasi yang disediakan media cetak lebih detail sehingga nilai beritanya lebih mendalam, yang membuat kebanyakan orang lebih memilih media cetak daripada media online yang menawarkan lebih banyak kemudahan.

Sesuai dengan fungsinya sebagai media komunikasi, jenis-jenis media cetak seperti surat kabar, majalah, poster, *flier*, novel, buku, tabloid, dll., memerlukan sumber informasi yang memiliki kemampuan-kemampuan yang baik dalam berbahasa yang baik, menulis dengan menarik, dan menguasai peralatan sehingga dapat membuat pesan yang disampaikan dapat ditangkap maknanya oleh pembaca dari segala golongan tanpa membuat persepsi yang berbeda akibat segala macam gangguan (baik semantik, perbedaan SARA, dll.) dalam saluran media cetak.

Komunikasi massa adalah sebuah konsep yang diambil dari komunikasi cetak. Komunikasi massa sendiri hanya dilakukan oleh majalah dan surat kabar sampai pada akhir abad ke 19, sedangkan media massa lainnya pun belum lahir. Tetapi sekarang majalah dan surat kabar telah mengalami kemajuan sangat pesat seiring dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan teknologi yang telah semakin canggih. Kalau pada awalnya majalah dan surat kabar hanya dicetak menggunakan tinta hitam saja, namun sekarang sudah menggunakan dengan bermacam-macam warna atau bisa disebut *full-colour*. Percetakan yang sudah semakin berkembang dan maju sudah membuat bentuk majalah dan surat kabar menjadi semakin indah dan baik, ditambah teknik penulisan dari isi redaksionalnya juga semakin baik pula.

Sedangkan teknik percetakan jarak jauh adalah perkembangan terakhir dari media cetak. Beberapa surat kabar besar yang ada di dunia telah menerapkan teknik cetak jarak jauh tersebut. Contoh saja surat kabar yang biasa dulunya hanya dicetak di Amerika, namun sekarang dalam waktu yang sama juga dapat dicetak di Jepang. Di Indonesia teknik ini pun juga telah berlangsung, yang berguna untuk memudahkan pembuatan media cetak ke daerah menggunakan teknik cetak jarak jauh ini, sehingga dapat meminimalisasi waktu pengiriman yang terjadi.

Media cetak sendiri terkadang masih dipahami secara sempit, hanya dititik beratkan kepada majalah dan surat kabar, sebenarnya tidak hanya terbatas kepada dua jenis media tersebut. Sebenarnya pengertian dari media cetak itu adalah sebagai suatu media yang menyampaikan informasi juga memiliki kegunaan yang terkait mengenai kepentingan masyarakat luas yang disampaikan dengan cara tertulis. Dapat disimpulkan, bahwa media cetak ialah suatu media yang di dalamnya berisikan informasi dan juga terkait dengan kepentingan masyarakat luas dan bukan hanya terbatas pada suatu kelompok tertentu. Media massa atau media cetakpun telah menjadi suatu sarana bagi pengembangan kebudayaan, namun bukan hanya budaya yang mengandung seni dan simbol, tapi juga dalam pengembangan mode, norma-norma, gaya hidup dan tata-cara.¹⁸

¹⁸ McQuail, Denis., *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. (Jakarta : Erlangga.1989),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Biasanya media cetak menyediakan informasi yang sedang hangat dibicarakan di publik, atau yang dianggap menarik konsumen untuk membaca. Kedudukan media massa pada masyarakat amatlah penting karena media massa berperan besar dalam perkembangan bahkan perubahan tingkah laku suatu masyarakat yang ada. Hal tersebut disebabkan karena media massa bersifat massal (menyeluruh) dan mempunyai jaringan luas sehingga jumlah masyarakat yang membaca bukan hanya seorang atau dua orang, namun telah mencakup jumlah yang sangat banyak mencapai puluhan, ratusan, dan juga ribuan pembaca. Maka dari itu dampak dari media massa terhadap masyarakat akan sangat terlihat jelas. Industri dalam media massa sangat berkembang pesat, karena masyarakat akan terus haus akan informasi sampai kapanpun, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya perusahaan media cetak, yang memuat surat kabar ataupun majalah, seperti koran Kompas, Jawa Pos, Indo Pos, Nova.

Meskipun media cetak dianggap telah tertinggal dibanding kedua pesaingnya yaitu media digital dan media elektronik, tetapi bukan berarti media cetak tidak mampu menarik pembaca lagi. Terbukti di Indonesia, masyarakat tetap terus berlangganan koran harian seperti Kompas, koran mingguan seperti Tempo maupun majalah bulanan seperti Gaya Nusantara. Padahal sudah banyak berita online yang beredar di internet secara gratis dan mudah diakses, seperti contoh detik.com, okezone.com, vivanews.com, dan kompas.com.

Kompas sendiripun memiliki dua cara media penyampaian informasi, seiring ikut dengan perkembangan zaman teknologi yang terus meningkat. Mengapa masyarakat masih terus mengkonsumsi media cetak seperti koran atau majalah? Hal itu disebabkan karena media cetak sendiri mampu menyampaikan sebuah informasi secara terperinci, sedangkan media digital dan media elektronik, lebih mengutamakan kecepatan informasi, jadi sering kali informasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan sering bersifat berulang-ulang dan hanya sepotong, menyebabkan akan dilanjutkan dengan judul berita yang berbeda namun berisikan tambahan informasi dengan topik berita yang sama dalam kurun waktu yang berdekatan.

b. Jenis-Jenis Media Cetak

Secara umum, jenis media cetak yang ada di Indonesia diklasifikasikan menjadi delapan bagian. Pengklasifikasian tersebut, didasarkan pada waktu terbit media tersebut. Hal ini sesuai dengan apa yang dikeluarkan oleh Dirjen Pembinaan Pers dan Grafika, tentang pembagian media cetak dan pengklasifikasiannya. Kedelapan jenis media cetak tersebut di antaranya adalah :

1) Surat Kabar Harian

Ini adalah jenis media cetak yang terbit setiap hari, kecuali pada hari-hari tertentu seperti pada libur nasional. Jenis media cetak ini masih dibagi lagi menjadi Surat Kabar Harian Nasional, Surat Kabar Harian Daerah, dan Surat Kabar Harian Lokal. Berita yang disampaikan adalah jenis berita news atau informasi terkini dan disampaikan dengan sistem *straight news* atau apa adanya.

2) Surat Kabar Mingguan

Jenis media cetak ini lebih banyak dikenal dengan sebutan tabloid. Biasanya berita yang diangkat adalah berita hiburan atau juga *in depth news* atau liputan mendalam. Tulisan dalam media ini lebih banyak bergaya feature atau deskriptif.

3) Majalah Mingguan

Jenis majalah ini terbit setiap minggu sekali. Berita yang diangkat adalah berita *in depth news* dengan jenis berita adalah berita news atau tentang sebuah peristiwa.

4) Majalah Tengah Bulanan

Majalah ini terbit sebulan dua kali. Berita yang ditampilkan lebih bersifat informatif dan biasanya memuat tentang berita *life style* atau gaya hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Majalah Bulanan

Majalah bulanan terbit sekali dalam sebulan. Jenis pemberitaan yang disampaikan biasanya termasuk investigatif atau berita yang didapat dari hasil penelitian.

6) Majalah Dwibulanan

Majalah ini terbit sekali dalam dua bulan. Informasi yang disampaikan dalam majalah ini biasanya terkait dengan laporan dari hasil aktivitas sesuatu. Misalnya laporan neraca perusahaan atau juga majalah yang berisi laporan pendapatan sebuah lembaga zakat.

7) Majalah Tribulanan

Majalah ini berkonsep hampir mirip dengan majalah dwibulanan. Yang membedakan hanya masalah waktu terbit, yang dilakukan setiap tiga bulan sekali.

8) Bulletin

Media cetak ini biasanya dibuat untuk kalangan tertentu atau intern saja. Dan media ini biasanya hanya terdiri dari beberapa halaman, serta dibuat dengan konsep sederhana. Buletin juga tidak dibuat untuk kepentingan komersial

c. Kelebihan Dan Kelemahan Media Cetak

1) Kelebihan dari media cetak pertama adalah :

- a) Repeatable, yakni dapat di baca berkali-kali dengan menyimpannya atau mengklippingnya, sehingga suatu saat diperlukan dapat dilihat dan dibaca kembali. Kedua, analisa lebih tajam, dapat membuat orang benar-benar mengerti dan faham terhadap isi berita tersebut.
- b) Analisa yang lebih mendalam dapat membuat orang berfikir lebih spesifik tentang isi tulisan itu.
- c) Dapat mengetahui kejadian di daerah sekitar (lokal). Dengan adanya media elektronik kita dapat mengetahui informasi secara nasional, namun seringkali kita tidak mengetahui

kejadian di daerah sekitar kita karena media elektronik kadang hanya menyampaikan berita secara nasional. Sedangkan media media cetak dapat memberikan informasi kejadian di daerah sekitar bahkan sampai ke pelosok desa secara *up to date*.

- 2) Sedangkan kekurangannya yakni :
 - a) Dari segi waktu media cetak adalah yang terlambat dari media lainnya. Karena media cetak tidak dapat menyebarluaskan berita atau informasi secara langsung kepada masyarakat dan harus menunggu turun cetak baru berita atau informasi itu dapat disebarluaskan.
 - b) Media cetak hanya mengandalkan tulisan yang tentu saja tidak dapat didengar oleh komunikan. Ketiga, visual yang terbatas. Media cetak hanya memberikan visual gambar mati atau foto yang mewakili atau menguatkan isi berita

4. Era Digital

Era digital adalah istilah yang digunakan dalam kemunculan digital, jaringan internet khususnya jaringan teknologi computer. Era digital disebut juga dengan media baru yang memiliki karakteristik dapat dimanipulasi bersifat jaringan internet. Selain internet seperti media cetak, televise, majalah, Koran dan media lainnya bukanlah termasuk kedalam kategori media baru. Media massa beralih ke media baru adalah dikarenakan adanya pergeseran budaya dalam sebuah penyampaian informasi. Kemampuan media baru yang lebih memudahkan masyarakat dalam menerima informasi inilah yang menyebabkan media massa berbondong-bondong pindah haluan. Kemajuan teknologi lah yang menyebabkan media massa harus berubah dalam menyampaikan informasi.

Jika perusahaan media massa dalam hal ini termasuk media massa Koran tetap bertahan tanpa mengikuti kemajuan zaman dalam hal ini internet, dapat dipastikan perusahaan tersebut akan mengalami kemunduran karena kebutuhan masyarakat sudah beralih kepada kebutuhan akan media digital yaitu internet.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Laju arus Globalisasi memungkinkan kita untuk mendapatkan informasi dengan mudah. Informasi bisa didapat dimanapun dan kapanpun. Tidak ada satupun informasi yang luput dari pandangan dan jangkauan kita.

Arus Globalisasi juga dapat dirasakan setelah berkembangnya era reformasi dan runtuhnya era orde baru. Era Reformasi membawa pengaruh yang sangat besar bagi sistem komunikasi negara Indonesia, hal ini di tandai dengan munculnya berbagai bentuk media massa. Media massa dapat di bagi menjadi dua yaitu media massa cetak, dan media massa elektronik. Media massa elektronik adalah sebuah media yang dalam penyampaian informasinya disajikan dengan bentuk audio ataupun visual. Sedangkan media massa cetak adalah media yang penyampaian pesannya berbentuk tertulis dan dicetak berupa lembaran.

Agar dapat memberikan informasi yang benar dan cepat terhadap masyarakat maka media atau pers dituntut untuk dapat bisa menambah pengetahuan pembacanya dengan menyajikan informasi atau berita yang berdasarkan fakta dari suatu peristiwa.

Berita harus memenuhi beberapa unsur yang nantinya akan membuat suatu berita tersebut layak untuk dipublish. Berita harus cepat dan cermat, dalam bahasa jurnalistiknya harus akurat selain akurat berita harus berimbang tidak boleh memihak. Berita harus objektif, Karena berita memiliki power untuk menciptakan opini public, jadi sesuatu yang ditulis oleh media harus memenuhi unsur-unsur diatas agar tidak ada pihak yang dirugikan.

Sebagai contoh akibat dari munculnya era digital yang tidak diikuti oleh perusahaan media massa Koran adalah seperti yang terjadi pada November 2014 silam misalnya, Kompas Gramedia resmi mengumumkan berakhirnya perjalanan sembilan dari total 60 majalah dan tabloid yang mereka kelola. Sembilan terbitan itu sendiri meliputi majalah CHIC, tabloid Soccer, majalah Forsel, majalah Ide Bisnis, majalah InStyle, majalah More, majalah MSLiving, Fortune Indonesia, dan Digital Eight¹⁹

¹⁹

<http://www.harianbernas.com/berita-1536-Tantangan-dan-Peluang-Media-dan-Jurnalis.html>

Jurnalis.html

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah itu, menyusul tumbang berikutnya adalah tabloid Bola yang pada masanya pernah menjadi media olahraga paling tersohor di negeri ini. Sementara dalam pengumuman tersebut, Kompas Gramedia menyatakan bahwa penutupan media-media itu tidak lain adalah karena tekanan dunia digital terhadap bisnis media cetak yang semakin besar, serta persaingan sesama media cetak yang semakin ketat. Hal-hal tersebut menyebabkan oplah kian lama kian menurun, demikian pula dengan pendapatan iklan.

Gulung tikar tidak hanya dialami oleh media cetak terbitan Kompas Gramedia. Hal serupa juga terjadi pada media-media lainnya. Sebut saja di antaranya adalah Businessweek Indonesia dan Readers Digest Indonesia, koran sore Sinar Harapan, majalah Male, majalah Detik, serta masih banyak lainnya. Bagi yang masih berusaha untuk bertahan, melakukan efisiensi adalah strategi yang cukup rasional. Koran Tempo misalnya, tidak lagi menerbitkan edisi Minggu serta memilih untuk mengurangi ukuran kertas koran demi menekan biaya produksi.

Fenomena-fenomena ini memunculkan pertanyaan, apakah suatu saat nanti media cetak akan benar-benar punah? Menjawab pertanyaan ini, banyak pakar media masih belum berani memberi jawaban tegas. Apalagi sepanjang sejarah perkembangan media, kelahiran media baru tidak pernah benar-benar membunuh media yang lama. Sebagai contoh, kehadiran radio yang diciptakan oleh Marconi, tidak sampai membuat koran mati. Demikian pula teknologi film dan televisi, terbukti sampai saat ini tidak benar-benar bisa membuat radio kehilangan pendengar, lalu punah.

Namun jawaban bernada optimis juga masih ada. Paling tidak, masih ada yang berpendapat bahwa punahnya media cetak tidak akan terjadi dalam jangka waktu dekat. Pendapat ini umumnya karena merujuk pertumbuhan pendapatan iklan koran yang masih tetap tumbuh signifikan. Merujuk pada lembaga survey Nielsen pada akhir 2015 silam misalnya, pendapatan iklan koran di Indonesia masih tumbuh 1 persen dengan nilai total mencapai Rp 30,8 triliun.²⁰

²⁰ <http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2016/Nielsen-Belanja-Iklan-Tumbuh-Positif-6-Tahun-2015.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tinjauan Surat Kabar atau Koran

Surat kabar merupakan media cetak yang tergolong populer dikalangan masyarakat golongan menengah kebawah. Sebagai media massa tertua, surat kabar mampu memberikan informasi yang lebih lengkap. Menurut Effendy dalam “Kamus Komunikasi”, surat kabar adalah lembaga tercetak yang memuat laporan yang terjadi dimasyarakat dengan ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya aktual, mengenai apa saja diseluruh dunia mengandung nilai untuk diketahui khalayak pembaca”.²¹ Menurut Onong Uchjana Effendy Surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan aktual mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca.²² Selain itu, menurut Alwi kelebihan surat kabar ini yaitu memiliki berbagai macam rubrik yang ditulis berbentuk artikel. Artikel merupakan karya tulis lengkap, misalnya laporan berita, surat kabar dan sebagainya.²³ Hal yang terpenting dalam sebuah artikel adalah isi yang benar dan aktual, susunannya rapi, dan hemat dengan kata-kata. 13 Surat kabar merupakan media yang dapat dijadikan sumber informasi untuk mengetahui kedalaman suatu berita, surat kabar juga sering dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui program-program yang terdapat dalam radio. Hal ini merupakan salah satu kelebihan surat kabar karena surat kabar sering dijadikan alat untuk mempromosikan program radio dan televisi. Dibandingkan dengan media massa lainnya seperti Radio, Televisi dan Film, informasi dalam surat kabar dapat disimpan lama, akan tetapi keterbatasan informasi dalam surat kabar terletak pada keterbatasan ruang halaman surat kabar sehingga suatu berita harus di susun dengan singkat, padat dan jelas

²¹ Effendy, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: Mandar Maju, 1989).h. 478

²² Onong Uchjana, (*op cit*). h.16

²³ Alwi, Hasan. Dkk., *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka. 2010),h 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Fungsi Surat Kabar

Surat kabar sebagai salah satu jenis media massa boleh dikatakan sebagai yang tertua sebelum ditemukannya radio, televisi, dan film. Surat kabar memiliki keterbatasan dimana hanya bisa dinikmati oleh individu yang mampu membaca. Surat kabar adalah sebagai fourth estate masyarakat akan informasi, seperti yang diungkapkan Heaning yang dikutip Effendi diantaranya :

- 1) Publishing the news (menerbitkan atau menyiarkan berita)
Beritanya harus dilaporkan secara lengkap agar pembaca puas membacanya.
- 2) Commenting On the news (memberikan komentar terhadap suatu berita). Fungsi ini memungkinkan si pembaca menemukan maksud dari suatu berita dan apa yang dikatakan orang lain tentang berita itu.
- 3) Entertaining Readers (menghibur pembaca) Bahwa hasil artikel-artikel dalam surat kabar banyak dibaca oleh pembaca karena artikel-artikel itu dapat memberikan hiburan kepada pembaca.
- 4) Helping Readers (menolong pembaca bagaimana cara menggunakan sesuatu)
- 5) Publishing advertising (menerbitkan atau menyiarkan barang dan jasa yang di tawarkan kepada publik dengan menyewa ruang dan waktu).²⁴

Surat kabar pada kenyataannya memiliki banyak fungsi tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan berita-berita penting namun surat kabar juga berfungsi sebagai sarana hiburan untuk menghibur para pembaca. Surat kabar dapat dijadikan pedoman oleh pembaca dalam melakukan sosialisasi, karena surat kabar selain berisi berita-berita yang dianggap penting juga berisi hal-hal yang sifatnya ringan dan dapat dijadikan pedoman dalam memimpin dan pelayanan.

²⁴ Effendi, Ilmu Komunikasi dan Praktek, (Jakarta: Kencana, 2011),h,147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Karakteristik Surat Kabar

Karakteristik merupakan ciri spesifik. Dari karakteristik lahir sebuah identitas. Menurut Sumadiria terdapat lima ciri spesifik surat kabar, yakni

1) Periodesitas

Periodesitas, artinya pers harus terbit secara teratur, periodik, misalnya setiap hari, seminggu sekali, dua minggu sekali, satu bulan sekali, atau tiga bulan sekali. Pers yang terbit tiap hari pun harus tetap konsisten dengan pilihannya, apakah terbit pada pagi hari atau pada sore hari. Sekali pagi hari seterusnya harus pagi hari. Begitu juga sebaliknya, sekali sore hari seterusnya harus sore hari, kecuali kalau ada perubahan haluan yang diputuskan melalui rapat paripurna manajemen. Pers yang tidak terbit secara periodik bisaanya sedang menghadapi masalah manajemen, seperti konflik internal, krisis finansial, atau kehabisan modal.

2) Publisitas

Publisitas, berarti pers ditujukan kepada khalayak sasaran umum yang sangat heterogen menunjuk pada dua dimensi, yakni dimensi geografis dan psikologis. Geografis menunjuk pada data administrasi kependudukan, seperti jenis kelamin, kelompok usia, suku bangsa, agama, tingkat pendidikan, status perkawinan, tempat tinggal, pekerjaan atau profesi perolehan pendapatan. Sedangkan psikologis menunjuk pada karakter, sifat kepribadian, kebiasaan serta adat istiadat. Karena ditujukan untuk khalayak umum yang sangat heterogen seperti itu, maka dalam mengemas setiap pesannya, pers harus tunduk dan menggunakan kaidah bahasa jurnalistik diantaranya, sederhana, menarik, singkat, jelas, lugas, jernih, mengutamakan kalimat aktif, dan sejauh mungkin menghindari penggunaan kata atau istilah-istilah teknis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Aktualitas

Aktualitas, berarti informasi apapun yang disuguhkan media pers harus mengandung unsur kebaruan, menunjuk kepada peristiwa yang benar-benar baru terjadi atau yang sedang terjadi. Secara etimologis, aktualisasi (actuality) mengandung arti kini dan keadaan sebenarnya. Secara teknis jurnalistik, aktualitas mengandung tiga dimensi yakni kalender, waktu, dan masalah. Aktualitas kalender, berate merujuk kepada berbagai peristiwa yang sudah tercantum atau terjadwal dalam kalender, baik kalender umum masehi yang memuat penanggalan dari 1 Januari sampai 31 Desember, maupun kalender khusus seperti kalender akademik, kalender pemerintahan, kalender ormas, kalender sosial budaya dan pariwisata.

4) Universalitas

Universalitas, berkaitan dengan kesemestaan pers dilihat dari sumbernya dan keanekaragaman materi isinya. Dilihat dari sumbernya, berbagai peristiwa yang dilaporkan pers berasal dari empat penjuru mata angin. Dari 26 Utara, Selatan, Barat, Timur. Dilihat dari materi isinya, sajian pers terdiri atas aneka macam yang mencakup tiga kelompok besar, yakni kelompok berita (news), kelompok opini (views), dan kelompok iklan (advertising).

5) Objektivitas

Objektivitas merupakan nilai etika moral yang harus dipegang teguh oleh surat kabar dalam menjalankan profesi jurnalistiknya. Setiap berita yang disuguhkan itu harus dapat dipercaya dan menarik perhatian pembaca, tidak mengganggu perasaan dan pendapat mereka. Surat kabar yang baik harus dapat menyajikan hal-hal yang faktual adanya, sehingga kebenaran isi berita yang disampaikan tidak menimbulkan tanda Tanya dari pembaca. Dengan demikian, karena karakteristik surat kabar inilah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tampaknya mengapa pers tetap memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat, sekaligus menempati peringkat keempat dalam urutan kekuasaan sosial yang ikut menentukan arah mobilitasnya²⁵

c. Rubrik Khusus

Rubrik berasal dari bahasa Belanda yaitu *Rubiek* yang artinya ruangan dalam surat kabar, majalah atau media cetak lainnya mengenai suatu aspek atau kegiatan dalam kehidupan masyarakat misalnya rubrik wanita, rubric olahraga, rubric opini masyarakat dan rubric lainnya²⁶

Dengan adanya rubrik khusus ini secara tidak langsung akan membuka kesempatan bagi pembaca untuk ikut terlibat dalam setiap terbitan. Akan halnya Koran Haluan Riau dalam mempertahankan eksistensinya telah berupaya menghadirkan berbagai rubric guna menarik minat masyarakat pembaca. Tidak hanya dikalangan pembaca orangtua namun Haluan Riau berupaya agar generasi muda juga tertarik membaca. Langkah yang diambil adalah dengan membuka rubric khusus remaja (generasi milenial) termasuk membuka ruang bagi generasi muda untuk menyalurkan opini dan karya mereka.

d. Harian Umum Haluan Riau

Menurut data SPS (Serikat Penerbit Surat Kabar) provinsi Riau pada tahun 2012, tercatat ada 50 penerbit media massa cetak, baik itu koran, majalah, tabloid, hingga dwi mingguan yang terdaftar di serikat tersebut, dan 21 diantaranya adalah koran/surat kabar Data tersebut semakin memperkuat kenyataan yang ada tentang pesatnya perkembangan media massa cetak, khususnya di provinsi Riau. Demi terus mampu bersaing dengan surat kabar lainnya, maka Haluan Riau harus terus berusaha meningkatkan kualitas surat kabarnya agar menjadi semakin digemari oleh pembaca, khususnya masyarakat Riau.

²⁵ Sumadiria, AS. Haris, *Jurnalistik Indonesia menulis berita dan feature. Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008),h, 35

²⁶ Effendi, Ilmu Teori & Filsafat Komunikasi, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003),h,16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk meningkatkan kualitas pemberitaannya melalui rangkaian kegiatan manajerial di dalamnya yang dikenal dengan manajemen redaksional. Sebelum masuk lebih jauh, perlu diketahui terlebih dahulu mengenai apa yang dimaksud dengan manajemen itu sendiri. Meminjam istilah Terry (dalam Hasibuan yaitu proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang ditemukan.²⁷

Surat kabar Haluan Riau merupakan POAC dalam setiap kegiatannya, yaitu mengelola pemberitaan. Selain peran utama dalam bertanggung jawab terhadap pemberitaan, ada sebuah peran penting yang dimiliki redaksi dalam sebuah surat kabar, seperti yang dikemukakan oleh Santana redaksional merupakan sisi ideal sebuah penerbitan pers yang menjalankan visi, misi atau idealisme media yang mengurus tentang pemberitaan mulai dari peliputan, penulisan, hingga penyuntingan berita.²⁸ Peran inilah yang membuat redaksi menjadi Haluan Riau menjadi penting untuk diteliti terkait dengan kualitas pemberitaan yang dimiliki Haluan Riau. Apalagi dengan persaingan ketat yang ada, maka redaksi Haluan Riau harus berusaha meningkatkan kualitas pemberitaan sekaligus menjaga jati diri surat kabarnya itu sendiri agar tetap dapat mempertahankan eksistensinya di industri media pada Era Digital.

6. Industri Media Cetak Pada Era Digital

Menurut teori digital selalu berkaitan erat dengan media, karena media terus berkembang seiring dengan majunya teknologi dari media lama sampai media terbaru, sehingga mempermudah manusia dalam segala bidang yang berkaitan dengan teori digital. Digital berasal dari bahasa Yunani yaitu, kata *Digitus* yang berarti jari jemari. Oleh karena itu digital merupakan penggambaran dari suatu keadaan bilangan yang terdiri

²⁷ Terry, George R., *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2009),h,38

²⁸ Santana . *Jurnalisme Kontemporer*.(Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2005),h, 188

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari angka 0 dan 1 atau *off* dan *on* (bilangan biner). Digital merupakan sebuah metode yang kompleks, dan fleksibel yang membuatnya menjadi sesuatu yang membuatnya menjadi sesuatu yang pokok dalam kehidupan manusia. Sedangkan teori digital adalah sebuah konsep pemahaman dari perkembangan zaman mengenai Teknologi dan Sains, dari semua yang bersifat manual menjadi otomatis dan dari semua bersifat manual menjadi otomatis dan dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas.

Teknologi digital merupakan teknologi yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia, atau manual. Tetapi cenderung pada sistem pengoperasian yang otomatis dengan sistem komputerisasi atau format yang dapat dibaca oleh komputer. Sistem digital adalah perkembangan dari sistem analog.²⁹ Sebuah sistem digital menggunakan urutan angka untuk mewakili informasi. Tidak seperti sinyal analog, sinyal digital bersifat *noncontinuous*. Peralihan sistem analog ke digital ini, telah mengubah banyak hal termasuk industri media. Contohnya sesuatu yang berhubungan dengan komputer dan internet yang di dalamnya ada *social network*, situs-situs web penyedia video dan audio. Bisa juga *handphone* di zaman sekarang ini karena mirip dengan komputer. Peralihan pembaca media ini cukup berpengaruh pada keberlangsungan media.³⁰

Menurut Muhammad Ridlo Eisy adalah Ketua Harian Serikat Penerbit Surat Kabar (SPS) Pusat, Direktur PT. Galamedia Bandung Perkasa yang menerbitkan harian umum gala media di Bandung, sekitar tahun 2008, dalam sebuah artikelnya menuliskan bahwa para penerbit yang tergabung dalam SPS menyadari bahwa bisnis media cetak semakin berat.

Media cetak telah berperan penting dalam peradaban manusia. Berbagai peristiwa bersejarah tak lepas dari pengaruh media cetak. Perang

²⁹ Rustam Aji, "Digitalisasi Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital)", *Jurnal Islamic Communication Journal* Vol. 01 No 01 (Mei Oktober 2016), h. 44-47.

³⁰ Wahyu Kuncoro, "Eksistensi Ruang Publik Di Media Cetak (Studi Kasus Jawa Pos, Surya, dan Surabaya Post, *Jurnal Komunikasi Islam* Vol. 03 (Nomor 02, Desember 2013) h. 227-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dunia II pada tahun 1939 banyak mengikutsertakan media cetak di dalamnya. Media cetak digunakan sebagai sarana propaanda. Banyak negara yang terlibat perang menggunakan media cetak berupa Koran dan selebaran untuk mempengaruhi pihak kawan maupun lawan. Sangat efektif sehingga pada akhirnya banyak pihak yang mengusung perdamaian karena terpengaruh konten dalam media cetak tersebut. Peran media cetak pada saat itu sangat vital. Hingga Napoleon Bonaparte mengatakan, wartawan itu cerewet, pengecam, penasihat, pengawas, penguasa, dan guru bangsa. Empat surat kabar musuh lebih aku takuti daripada seribu bayonet³¹

Media cetak juga turut menyumbangkan perannya dalam reformasi. Turunnya presiden Soeharto dari kursi kepemimpinannya tak lepas dari pengaruh media cetak. Para wartawan gencar “menyerang” pemerintah lewat koran pagi dan sore. Mahasiswa melontarkan kata-kata perjuangan yang disuarakan lewat media cetak. Rakyat Indonesia membaca. Semua sadar dan terhentak. Dan ajakan lewat media cetak membawa Indonesia pada gerbang reformasi.³²

a. Realita Masa Kini

Media cetak kian menunjukkan eksistensinya di dua dekade terakhir. Tidak ada peristiwa penting yang terlewatkan oleh media cetak. Semua tertulis. Media cetak menjadi saksi bisu atas peradaban manusia, juga atas perkembangan Indonesia. Terdapat banyak produk media cetak yang beredar di kalangan masyarakat. Koran sudah tentu menjadi primadona. Belasan, bahkan puluhan perusahaan percetakan koran yang bersaing mendapatkan hati masyarakat. Banyak yang mulus, namun tidak sedikit yang berhenti turun cetak karena kurangnya biaya operasional. Itu hukum alam.

³¹ Rakhmat, Jalaludin. *Penelitian Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993),

³² Rogers, F. “*Media cetak Diskursus Komunikasi* “ , <http://www.Home.unpar.Ac.id/sejarah-perkembangan-media-cetak>. Doc.(diakses 8 Februari 2019).

Pengaruh yang begitu besar dimiliki media cetak. Menurut penuturan Haris Sumadiria dalam *Jurnalistik Indonesia*, maka media cetak memiliki lima fungsi utama yakni: informasi, edukasi, koreksi, rekreasi, dan mediasi. Fungsi itulah yang membuat media cetak begitu berpengaruh bagi masyarakat luas. Media cetak dapat membentuk karakter seseorang melalui pesan-pesan yang membuat media cetak begitu berpengaruh bagi masyarakat luas. Terlepas dari pengaruh baik dan buruknya, media cetak tak ubahnya seperti sebilah pisau yang dapat digunakan sesuai niat si pemegangnya. Kemahapengaruhan media cetak menjadi magnet tersendiri bagi sebagian orang. Tak sedikit yang menyalahgunakan media cetak untuk kepentingan individu, yang meninggalkan nilai-nilai dari media cetak itu sendiri.

b. Karakter Kuat dari Media Cetak

Realita yang ada memang mengancam para penerbit media cetak. Namun hal itu tak lantas membuat mereka berbondong-bondong beralih ke media online. Media cetak kuat. Punya karakter yang khas. Itu yang membuat sebagian besar masyarakat lebih memilih media cetak daripada media online. Berita yang jelas, lengkap, dan terperinci menjadi nilai lebih dari media cetak. Kolom-kolom berita pada media cetak yang mengupas tuntas suatu masalah selalu dinanti masyarakat. Selain itu, berabad-abad media cetak telah mengiringi perkembangan peradaban manusia, sehingga tak mudah dilupakan.

Media online memang dijanjikan. Dia cepat, hangat, dan kontinu. Namun berita itu hanya dapat diakses dengan menggunakan alat canggih. Tidak semua masyarakat miliki itu. Berita pada media online hanya dapat dinikmati kalangan tertentu: mereka yang dekat, dan mengerti teknologi. Sedangkan yang tidak? mereka tetap setia menggunakan koran sebagai jendela berita ditemani kopi dan gorengan di pagi hari. Pengakses media online tersebut adalah minoritas, sebagian besar lainnya masih lebih memilih media cetak. Itu disebabkan faktor teknologi yang tidak merambah seluruh ke lapisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, hanya sebagian kecil saja. Kendati demikian, media cetak telah melakukan antisipasi dini. Mereka mulai membuat media online untuk mendampingi media cetak yang mereka terbitkan. Antisipasi kemungkinan terburuk yang akan terjadi: media cetak tertelan zaman teknologi yang canggih. Bagaimanapun, cetak maupun online, semoga bisa menghantarkan masyarakat pada tujuan utama: mencerdaskan kehidupan bangsa.

Oleh karena itu Harian Umum Haluan Riau akan berusaha untuk bisa bersaing dengan surat kabar lainnya, maka Harian Umum Haluan Riau harus terus berusaha meningkatkan kualitas surat kabarnya agar menjadi semakin baik dan semakin digemari oleh pembaca, khusus masyarakat Riau. Untuk itulah Harian Umum Haluan Riau memerlukan usaha guna meningkatkan kualitas pemberitaan yang disajikan, karena hal tersebut merupakan komoditi utama yang dicari oleh pembaca. Terkait dengan kualitas pemberitaan, maka sebagai pihak yang bertanggung jawab, redaksi Harian Umum Haluan Riau perlu meningkatkan kualitas pemberitaannya melalui rangkaian kegiatan manajerial di dalamnya yang dikenal dengan manajemen redaksional. Sebelum masuk lebih jauh perlu diketahui terlebih dahulu mengenai apa yang dimaksud dengan manajemen itu sendiri. Meminjam istilah Terry (dalam Hasibuan, 2005: 3) yaitu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditemukan.³³

Kajian Terdahulu

Penelitian yang menggunakan teori komunikasi massa khususnya tentang media cetak dan era digital sebelumnya telah digunakan oleh peneliti yang lain. Begitu juga dengan media massa Koran dan juga media massa

³³ Hasibuan, Malayu. *Manajemen, dasar, pengertian dan masalah* edisi revisi. (Jakarta: Bumi Aksara 2007),h,3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lainnya sebagai objek penelitian. Untuk bahan perbandingan dalam penelitian ini maka beberapa penelitian terdahulu peneliti jadikan sebagai bahan acuan yakni **“Era Media Cetak (Belum) Berakhir di era perkembangan teknologi komunikasi”** oleh Idawati Pandia pada tahun 2011.³⁴

Dari hasil penelitian tentang era media cetak (Belum) berakhir di era perkembangan teknologi komunikasi dapat dilihat bahwa media cetak khususnya di lokasi yang dijadikan sebagai responden dalam penelitiannya masih menggunakan media massa cetak khusus media cetak local sebagai sumber informasi. Media cetak juga dianggap sebagai salah factor dalam mempercepat proses transfuse informasi. Secara tradisional masyarakat Indonesia juga masih membutuhkan media cetak. Selain juga harus diperhatikan jaringan internet di Indonesia belum semaju negara-negara lain. Jadi walaupun ada media cetak yang akan beralih ke digital, tetap media cetak yang sudah mempunyai banyak pembaca belum akan ditinggalkan.

Apa yang diteliti oleh penulis di atas secara judul hampir mendekati dengan apa yang peneliti lakukan di Koran lokal yakni Haluan Riau. Begitu juga dengan keberadaan internet sebagai salah satu produk digital mempunyai pengaruh terhadap oplah media cetak seperti yang dialami oleh objek penelitian peneliti.

Skripsi kedua yang menjadi acuan bagi peneliti adalah **“Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Media Massa”**³⁵ yang ditulis oleh Ririn Fauziah tahun 2012. Dari hasil penelitian tentang minat masyarakat dalam menggunakan media massa peneliti menggunakan metode kuantitatif menggunakan statistik data permasalahan yang diangkat. Peneliti menggunakan teknik survey berupa angket yang disebarakan kepada beberapa orang informan. Dari angket yang diisi kemudian hasilnya dibuat dalam bentuk tabel-tabel. Hasil yang didapat oleh peneliti dalam penelitian ini ternyata partisipasi dari masyarakat tidak terlalu besar dikarenakan komunikasi berlangsung satu arah. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-

³⁴ Idawati Pandia .Era Media Cetak (Belum) Berakhir di Era Perkembangan Teknologi Komunikasi, Skripsi, 2011.

³⁵ Ririn Fauziah, . Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Media Massa, Skripsi, 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama menggunakan media lokal sebagai perbandingan dalam menentukan permasalahan yang diangkat.

Kajian terdahulu ketiga yang menjadi bahan perbandingan bagi penulis adalah jurnal yang ditulis oleh Julio Bansaleng yang diberi judul “**Analisis Eksistensi Koran Indopost Manado Dalam Menghadapi persaingan Dunia Jurnalistik di Sulawesi Utara**”.³⁶

Dari Judul penelitian ini ada hal yang sama dengan penelitian yang penulis angkat yakni sama-sama mengangkat tentang eksistensi dan terobosan apa yang musti dilakukan agar koran lokal tetap diminati oleh masyarakat.

Dari kesimpulan penelitian ini ada yang menjadi bahan acuan bagi penulis terutama bagaimana langkah yang diambil oleh Koran Indopost Manado agar tetap diminati masyarakat antara lain peneliti mengemukakan hasil penelitiannya bahwa untuk meningkatkan eksistensi Koran lokal di Sulawesi Utara ini dilakukan langkah-langkah antara lain menjaga hubungan baik dengan konsumen, selalu mengedepankan kualitas isi Koran, mengandalkan jurnalis yang berkompetensi di bidangnya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menjelaskan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan rumusan bermasalah. Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu Upaya Harian Umum Haluan Riau dalam Mempertahankan Eksistensi Industri Media Cetak di Era Digital.

Bagaimana pengaruh adanya era digital dan upaya Harian Umum Haluan Riau untuk menghadapi pengaruhnya. Hal ini merupakan suatu upaya Redaksional Harian Umum Haluan Riau dalam meningkatkan kualitas perusahaan terutama dalam segi Oplah Media cetak yang menurun.

“Ada istilah yang menyebutkan bahwa semua berita adalah informasi, namun tidak semua informasi adalah berita. Ada beberapa kriteria yang termasuk kepada informasi yang bernilai berita dan layak untuk

³⁶ Julio Bansaleng. Analisis Eksistensi Koran Indopost Manado Dalam Menghadapi Persaingan Dunia Jurnalistik di Sulawesi Utara. Jurnal, Volume 7 No.4 2018

dipublikasikan kepada khalayak. Berita itu menampilkan fakta, tetapi tidak setiap fakta merupakan berita. Berita dapat menyangkut orang-orang tetapi tidak setiap orang bisa dijadikan berita.”³⁷

Dalam perkembangannya, guna mempertahankan eksistensi maka Haluan Riau dituntut untuk melakukan terobosan-terobosan baru seperti dalam teknik pengumpulan maupun penulisan berita. Teknik pengumpulan dan penulisan berita pada rubrik Haluan Riau memang sangat ditekan kan pada pengemasan berita semenarik mungkin. Penyaringan berita-berita apa saja yang akan diangkat sebagai tema memang dirasa perlu, karena rubrik ini secara tidak langsung bersaing dengan media massa-media massa canggih lainnya seperti internet.

Dalam mempertahankan eksistensi media cetak atau koran yang tergabung dalam Jawa Pos Group membentuk rubrik yang secara keseluruhan membahas mengenai hal-hal yang sedang *hits* dikalangan pembaca saat ini. Salah satu nya adalah menyediakan dan mempertahankan rubrik khusus anak muda dan mentransformasikan rubrik tersebut menjadi lebih kekinian dan disukai oleh kebanyakan anak muda.

Sasaran segmentasi pembaca rubric khusus ini adalah anak muda yang kebanyakan masih duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA). Namun, karena kesibukannya sekolah, kadang mereka tidak sempat untuk membeli koran. Untuk itulah, Haluan Riau menghubungkan antara koran dan koneksi internet, agar mereka yang tidak sempat membeli dan membaca koran masih bisa tetap memperoleh informasi melalui akun sosial media ataupun *website* Haluan Riau

Haluan Riau harus memiliki banyak relasi baik kepada perseorangan maupun kepada pihak sekolah tertentu. Hal ini selain dijadikan sebagai salah satu cara untuk pengenalan rubrik anak muda yang masih terbilang baru ini juga sebagai sarana pendekatan emosional agar rubrik khusus anak muda di Haluan Riau ini dirasa selalu eksis dimata anak muda atau generasi saat ini.

³⁷ Wawancara dengan Edwar Pasaribu pada tanggal 20 Mei di Kantor Haluan Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama satu tahun terakhir ini, tentu saja kehadiran rubrik khusus anak muda membawa pengaruh besar terhadap konsumsi informasi di kalangan generasi muda itu sendiri. Hal ini dapat terlihat dari tiga aspek, yaitu aspek kreatifitas, aspek konsumsi informasi serta aspek meningkatnya motivasi untuk melakukan hal-hal positif..

Untuk mempertahankan eksistensi media cetak pada zaman sekarang memang tidak mudah. Perkembangan teknologi yang lebih disukai para generasi muda memang menjadi alasan mulai tergesernya peran media cetak sebagai media informasi. Namun Haluan Riau memiliki beberapa cara untuk tetap mempertahankan eksistensi rubrik khusus dikalangan generasi muda diantaranya sebagai berikut :

1. Pembuatan Rubrik Khusus

Pada awalnya Haluan Riau tidak mempunyai rubric khusus terutama rubric untuk generasi ,muda. Haluan Riau dalam pemberitaannya lebih cenderung menampilkan berita-berita yang lebih banyak menjadi bahan bacaan orang dewasa. Apalagi rubric tersebut ditampilkan dalam tatanan warna hitam putih yang hal ini menjadikan semakin tidak adanya minat generasi muda untuk membacanya.

Karakteristik mengenai generasi muda ini memang benar adanya. Terbukti dari penurunan minat remaja terhadap konsumsi informasi dan hiburan dari surat kabar. Generasi muda seolah lebih memilih mencari informasi dan hiburan dengan mengakses internet dibanding harus membaca surat kabar.

2. Konsep yang lebih menarik

Pembuatan rubric khusus ini tentu diikuti dengan pergantian konsep rubrik pula. Rubrik yang dikhususkan untuk generasi muda kini hadir dengan konsep yang lebih mengedepankan gaya kekinianya dan terbit dengan warna yang artinya rubrik ini adalah halaman prioritas bagi anak muda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penggunaan Media Sosial

Tidak berhenti sampai disitu, bahkan eksistensi Haluan Riau pada rubrik khusus anak muda ini tercerminkan dari penggunaan media sosial sebagai media penyebar informasi dan promosi. Sebagaimana diketahui bahwa generasi muda adalah orang-orang yang tingkat ketergantungan terhadap *gadget* dan media sosialnya sangat tinggi. Dari sini lah kemudian Haluan Riau memanfaatkan media sosial sebagai pilihan kedua setelah menerbitkan informasi melalui surat kabar.

4. *Roadshow dan Workshop*

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa rubrik khusus untuk kalangan anak muda adalah rubrik baru di Haluan Riau Untuk itulah rubrik ini memerlukan adaptasi dan pengenalan keseluruhan elemen khalayak yang sebagian besar adalah generasi muda. Upaya pengenalan ini dapat berupa promosi agar rubrik ini lebih dikenal dan lebih banyak peminatnya.

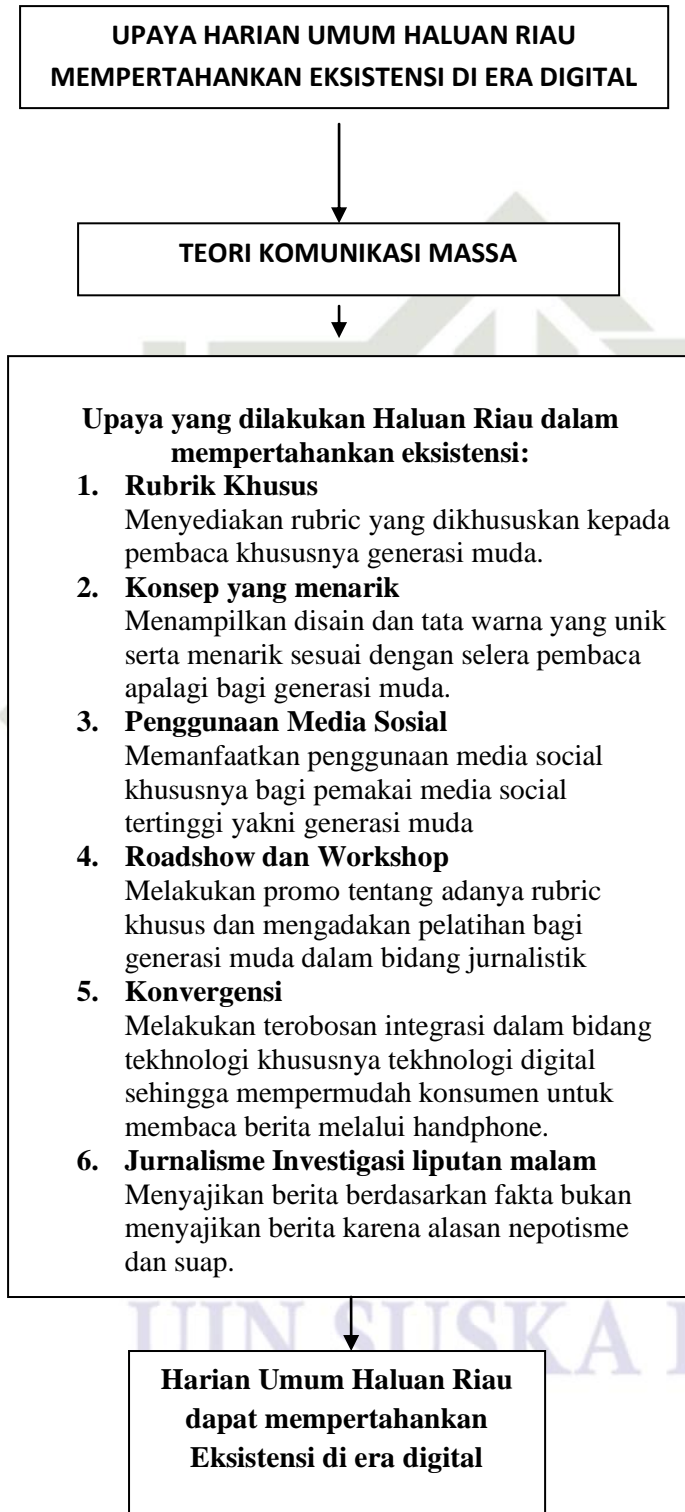
Salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Haluan Riau untuk memperkenalkan rubrik ini adalah dengan melakukan *roadshow* dan *workshop*. Kegiatan ini dimaksudkan selain untuk ajang promosi rubrik juga sebagai cara untuk mencari bahan berita.

Selain dari upaya yang telah dijelaskan di atas, Haluan Riau juga melakukan upaya-upaya lainnya sebagai sebuah terobosan demi untuk mempertahankan eksistensi nya antara lain Kegiatan Konvergensi, jurnalisme investigasi dan liputan malam, digitalisasi serta melakukan hubungan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.1
Bagan Kerangka Pikir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Konsep Operasional

Setelah menetapkan kerangka pikir di atas, selanjutnya peneliti perlu membuat sebuah konsep operasional terhadap variabel yang akan diteliti. Dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui Harian Umum Haluan Riau Dalam Mempertahankan Eksistensi Industri Media Cetak Di Era Digital. Adapun Indikatornya sebagai berikut:

1. Pembuatan Rubrik Khusus.

Rubrik khusus yang dimaksud disini adalah rubrik yang sebelumnya tidak pernah ada di Haluan Riau. Rubrik ini adalah rubrik yang dikhususkan menyajikan berita kepada generasi muda.

Berita yang berbentuk *softnews* (berita ringan) biasanya berita yang isinya menghibur, namun tetap memberikan informasi kepada pembaca. Berita seperti ini biasanya bukan berita terbaru, lebih condong memuat berita mengenai *human interest* atau jenis rubrik *feature*. Ciri dari bentuk berita *softnews* adalah penggunaan kalimat yang bertele-tele dan bahasa yang lebih santai sehingga mampu menjadi sarana penghibur bagi pembaca karena lebih menarik bagi emosi ketimbang bagi pikiran.

Penulisan berita pada rubrik ini menggunakan bentuk berita *Softnews*. Penggunaan jenis berita *softnews* ini sesuai dengan konsep Jawa Pos dan agar berita yang dimuat dapat tetap dibaca beberapa bulan atau bahkan beberapa tahun setelah berita tersebut terbit. Karena berita yang bersifat *softnews* ini tidak akan basi walaupun kejadiannya sudah terlewat.

2. Konsep yang lebih menarik.

Adanya konsep yang jadul seperti hanya mengandalkan hitam putih lama kelamaan akan menimbulkan efek bosan bagi pembaca. Maka diperlukan konsep kekinian dan konsep yang digunakan oleh Haluan Riau adalah konsep kekinian dan terbit dengan disain warna yang melambangkan generasi muda saat ini.

Konsep rubrik anak muda ini sebenarnya sudah diakui sebagai hal yang menjurus kepada eksistensi media cetak dikalangan generasi muda. Eksistensi ini meliputi bahwa media cetak seperti koran pun, pada zaman

sekarang yang sudah dianggap sebagai hal yang jadul oleh sebagian besar remaja masih mampu menarik perhatian lewat pembahasan yang ringan namun sangat informatif dan tidak terlepas dari fungsi dan manfaat surat kabar itu sendiri.

3. Penggunaan Media Sosial

Perlunya promosi secara nyata dan besar-besaran dalam upaya memperkenalkan dan meningkatkan minat pembaca. Upaya Eksistensi Haluan Riau pada rubrik khusus generasi muda ini tercerminkan dari penggunaan media sosial sebagai media penyebar informasi dan promosi. Sebagaimana diketahui bahwa generasi muda adalah orang-orang yang tingkat ketergantungan terhadap *gadget* dan media sosialnya sangat tinggi. Dari sini lah kemudian Haluan Riau memanfaatkan media sosial sebagai pilihan kedua setelah menerbitkan informasi melalui surat kabar.

4. Roadshow dan Workshop

Promosi tidak hanya dilakukan melalui media cetak semata. Namun lebih diperlukan promosi yang sifatnya langsung dan menyentuh kepada pembaca. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Haluan Riau untuk memperkenalkan rubric ini adalah dengan melakukan roadshow dan workshop. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai ajang promosi juga sebagai ajang mencari berita. Dalam kegiatan roadshow ini pihak Haluan Riau mendatangi sekolah-sekolah yang bias dijangkau. Dalam kegiatan ini Haluan Riau memperkenalkan kepada anak-anak sekolah tentang keberadaan rubrik ini dan dapat menarik minat baca mereka. Selain itu, Haluan Riau juga menerima untuk kegiatan *workshop*. Kegiatan ini biasanya dilakukan karena ada beberapa sekolah atau organisasi yang ingin mengunjungi kantor Haluan Riau serta mempelajari hal-hal mengenai kejournalistikan. Sekolah-sekolah tersebut ditangani oleh *crew* dari Haluan Riau dan mendapatkan ilmu jurnalistik. Kedua kegiatan ini secara tidaklangsung mendorong eksistensi Haluan Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Konvergensi

Seperti yang telah peneliti uraikan di atas bahwa konvergensi merupakan integrasi dalam bidang teknologi. Setidaknya terdapat beberapa strategi yang harus dilakukan oleh industri media cetak untuk mencapai tujuan itu. Namun yang terutama dari beberapa strategi itu adalah, media cetak harus melakukan konvergensi teknologi. Hal ini penting dilakukan karena cara masyarakat dalam mengonsumsi media telah berubah drastis. Kehadiran ponsel pintar (smartphone), menjadikan masyarakat tidak lagi tergantung pada surat kabar, majalah, televisi, dan radio, untuk mengonsumsi informasi. Dengan perkembangan ponsel pintar, segala bentuk informasi dari media-media konvensional itu, bisa diakses dengan mudah, seolah seluruh informasi ada dalam genggaman.

Untuk mengimbangi kemajuan dunia era digital di atas maka konvergensi teknologi sangat membantu Haluan Riau supaya tetap eksis. Penataan warna dan mutu kertas dirasakan sangat menunjang bagi Haluan Riau sehingga menarik masyarakat untuk membacanya dan tidak menjadikan Haluan Riau sebagai pajangan di meja kantor semata.

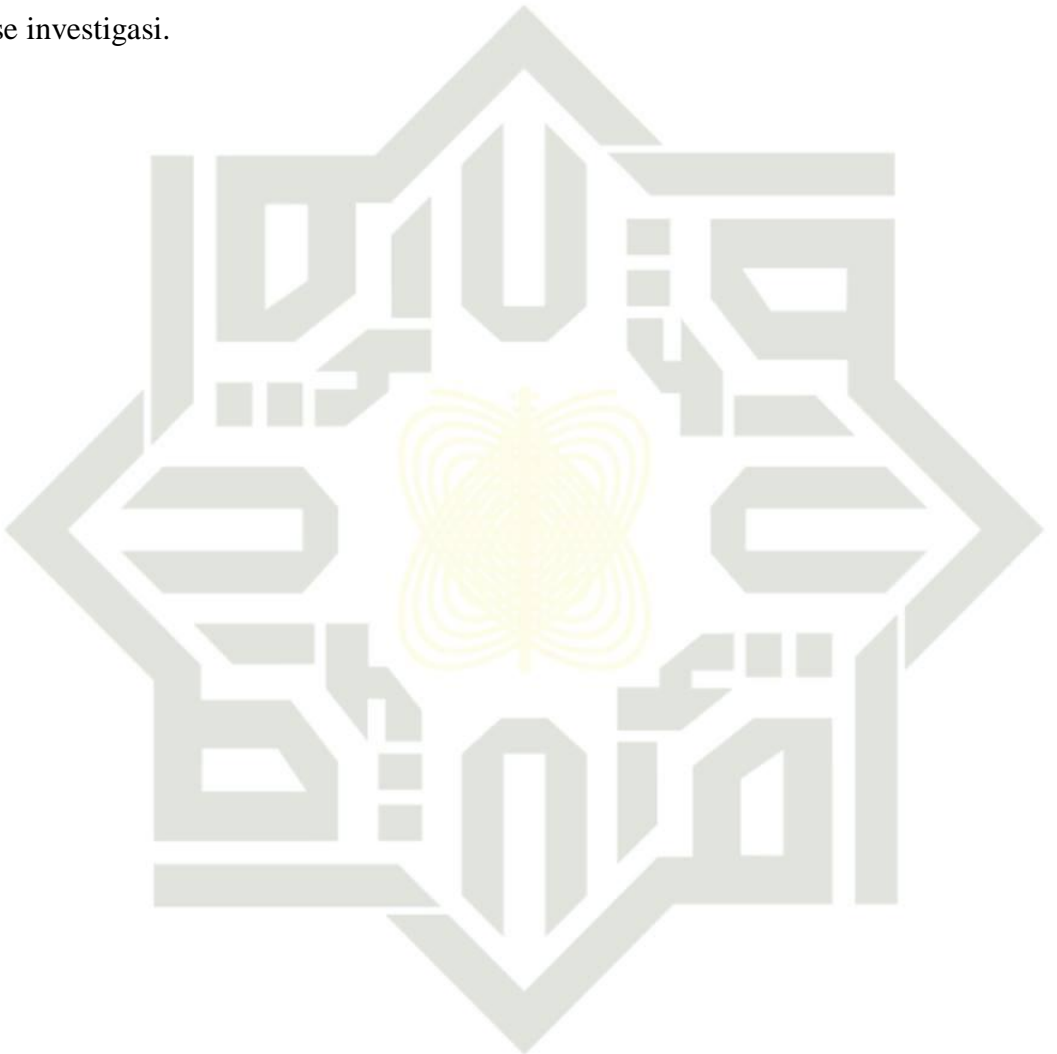
6. Jurnalisme Investigasi dan Reportase Mendalam.

Selain konvergensi teknologi, upaya untuk mempertahankan eksistensi media cetak adalah dengan memperkuat konten. Salah satu yang bisa dilakukan untuk tujuan tersebut adalah dengan menerapkan jurnalisme investigasi yang saat ini masih belum cukup populer dilakukan oleh media-media online, serta membiasakan redaksi untuk menghasilkan karya liputan mendalam (*in-depth report*).

Bagi industri media cetak, jurnalisme investigasi adalah nilai jual yang menjadikan media tersebut melahirkan kesan positif bagi pembaca. Namun ini pun bukan hal yang mudah dilakukan karena dibutuhkan personil-personil yang “tangguh” dan memiliki kapabilitas dalam melakukan reportase investigasi.

Dalam penerapannya, reportase investigasi bukanlah kerja individu. Sebaliknya, kegiatan ini merupakan pekerjaan bersama yang

membutuhkan keterlibatan banyak tenaga di media—khususnya redaktur, editor, reporter, fotografer, dan/atau tenaga riset—baik selama proses perencanaan maupun proses pelaksanaan. Selain itu, perencanaan yang matang dan seringkali membutuhkan biaya besar, sudah menjadi konsekuensi dalam merancang dan melaksanakan sebuah kegiatan reportase investigasi.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif yang digunakan oleh peneliti adalah metode analisis deskriptif. Bogdan dan Taylor yang diikuti oleh Lexy J. Moeleng dalam buku “Metodologi kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dimana peneliti berusaha menggambarkan, meringkas, berbagai situasi dan kondisi atau fenomena yang ada menjadi objek penelitian.³⁸ Format deskriptif dianggap tepat guna memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Redaksi Surat Kabar Harian Umum Haluan Riau yang saat ini berlokasi Jl. Tuanku Tambusai, Labuh Baru, Bar. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau. 28292.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dengan rencana penelitian yang pelaksanaannya dimulai dari bulan Maret s/d April 2019.³⁹

Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data yang diambil lebih bersifat selektif. Sumber data yang digunakan tidak sebagai yang mewakili informasinya. Karena pengambilan sumber data yang didasarkan atas berbagai pertimbangan tertentu, maka pengertiannya sejajar dengan jenis data yang dikenal sebagai purposive sampling. Dengan kecenderungan peneliti untuk

³⁸ Lexy J Moeloeng . *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).h, 43

³⁹ Jalaludin Rakhmat. *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 81

memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap.

Data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar adalah data kualitatif. Informasi tersebut akan digali dan beragam sumber data dan jenis sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Sumber Data Primer

Menurut Iskandar sebelum pengumpulan data peneliti dituntut untuk memahami pengumpulan data penelitian, pengumpulan data merupakan tatacara atau langkah-langkah peneliti untuk mendapatkan data penelitian, peneliti harus menggunakan teknik atau prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan dari responden⁴⁰ Data didapati melalui informasi atau narasumber yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, yang membahas seputar Manajemen Redaksi Harian Umum Haluan Riau Dalam Mempertahankan Eksistensi Media Cetak Di Era Digital dan seperti apakah perkembangan Industri media cetak yang ada pada Era Digital tersebut. Yakni melalui Tim Redaksi Harian Umum Haluan Riau yaitu Pemimpin Perusahaan, Pimpinan Redaksi, Pimpinan Umum dan staff jajaran redaksi.

2. Sumber Data Sekunder

Sugiyono menyatakan data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau diperoleh dari tangan kedua.⁴¹ Dalam hal ini yang menjadi data sekunder meliputi tempat dan peristiwa atau aktivitas yang terdiri dari Manajemen Redaksional yang berupa bukti-bukti yang ada, arsip-arsip perusahaan yang baik itu dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan secara umum . terdiri dari tim manajemen redaksi dalam mempertahankan eksistensi perusahaan pers bagaimana cara menghadapi persaingan industri media cetak khususnya

⁴⁰ Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*,(Jakarta: Gaung Persada Pers. 2008),h,178

⁴¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta. 2002),h,225

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada Harian Umum Haluan Riau dan berupa dokumen-dokumen yang ada . Data sekunder ialah merupakan sebagai bukti pendukung dan pelengkap agar dapat memperlancar proses penelitian yang akan berlangsung.

Informan Penelitian

Menurut Spradley Informan adalah orang yang memiliki pengetahuan tentang data. Informan adalah guru tempat bertanya.⁴² Setelah menemukan populasi, maka untuk mendapatkan data yang representatif dari keseluruhan objek penelitian, harus ditetapkan terlebih dahulu dalam bentuk sampel representatif ialah suatu hal yang menggambarkan keadaan populasi secara maksimal tetapi walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat dari populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap mewakili populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah dengan menggunakan purposive sampling dalam memilih sampel. Purposive sampling adalah teknik tertentu mewakili statistik tingkat signifikansi dan prosedur pengujian hipotesis, tidak berlaku bagi rancangan sampling dan non probabilitas. Informan dalam penelitian ini adalah Tim Redaksi Harian Umum Haluan Riau, yakni Pemimpin Perusahaan, Pimpinan Umum, Pemimpin Redaksi, dan staff jajaran redaksi.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

1. Wawancara. Menurut Moh Nazir wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancara.⁴³ Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber, untuk memperoleh data upaya Harian Umum Haluan Riau dalam mempertahankan eksistensi sebagai sebuah perusahaan pers dan bagaimana cara menghadapi persaingan industri media cetak khususnya

⁴² Spradley, James P. *Metode Etnografi*. (Yogyakarta: Tiara Wacana.1997), h, 35

⁴³ Moh. Nazir. *Metode penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia.1999), h, 234

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada Harian Umum Haluan Riau dan berupa dokumen-dokumen yang ada di Harian Umum Haluan Riau.

2. Dokumentasi. Metode dokumentasi adalah merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian social yang intinya metode yang digunakan untuk meneliti dan menelusuri data historis.⁴⁴ Yang merupakan data historis dalam penelitian ini dan merupakan referensi pendukung Sar, yaitu bacaan seperti literatur, buku-buku karangan ilmiah, serta dokumen-dokumen lain yang sesuai dengan kajian penelitian, terutama dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Harian Umum Haluan Riau. Untuk memperoleh data tentang sistem Manajemen Redaksional Harian Umum Haluan Riau Dalam mempertahankan eksistensi perusahaan pers dan bagaimana cara menghadapi persaingan industri media cetak khususnya pada Harian Umum Haluan Riau dan berupa dokumen yang ada dapat berupa bentuk tulisan, grafik, maupun file yang bersifat privasi yang akan berguna untuk penelitian.
3. Observasi. Teknik observasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk sehingga pengamat hendaknya mampu mencari teknik yang cocok untuk proyek penelitiannya.⁴⁵ Salah satunya adalah observasi langsung yaitu merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti guna mengamati atau mencatat suatu peristiwa atau menyaksikan secara langsung, dan biasanya penelitian dapat sebagai partisipan atau observasi dalam menyaksikan atau mengamati suatu obyek peristiwa yang diteliti.

Validitas Data

Setelah penelitian, dilakukan maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan keabsahan data. Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembamding terhadap

⁴⁴ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: Gramedia. 1977), h, 62

⁴⁵ Goode & Hatt, *Social Research Methods*, diterjemahkan oleh Imam Munawir. (Surabaya: USANA, 1988).h, 149

data itu. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Menurut Denzin ada tiga jenis triangulasi yakni triangulasi data, peneliti dan metode.⁴⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode yang mana peneliti peneliti menggunakan metode wawancara yang ditunjang dengan metode dokumentasi pada saat wawancara dilakukan. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Teknik Triangulasi ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan penelitian, menciptakan cara-cara inovatif dalam memahami fenomena, mengungkap temuan unik, menantang atau mengintegrasikan teori dan memberi pemahaman yang lebih jelas tentang masalah.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan narasumber yang dilakukan kepada Tim Redaksi Harian Umum Haluan Riau sebagai bentuk pencarian data di lapangan yang kemudian peneliti analisis. Penulis menganalisa data melalui metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan dalam bentuk kata-kata. Deskriptif diartikan melukiskan konsep, satu demi satu. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Peneliti tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.⁴⁷

Penulis akan membahas mengenai uraian dan analisis data-data, yang sekaligus menguraikan hasil penelitian yang dilakukan di Harian Umum

⁴⁶ Denzin, *Pendahuluan: Memasuki Bidang Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2009), h, 1-21

⁴⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 397.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Haluan Riau yaitu mengenai sistem Manajemen Redaksional Harian Umum Haluan Riau Dalam mempertahankan Eksistensi perusahaan pers dan bagaimana cara menghadapi industri media cetak khususnya pada Harian Umum Haluan Riau dan berupa dokumen-dokumen yang ada Di Harian Umum Haluan Riau. Yang akan berguna untuk melengkapi sebagai bahan-bahan penelitian.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi sasaran yang dapat dikelola, mensitesiskan, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

H. Hasil Observasi

Observasi berdasarkan hasil observasi si peneliti bahwa Harian Umum Haluan Riau merupakan sebuah media cetak yg terkemuka di Pekanbaru yg berdiri Pd tgl 21 Agustus 2000. Dari bidang keredaksian yg saya bahas disini ialah lebih banyak menerbitkan berita politik yg membahas seputar berita kera putih seperti korupsi, atau yg mengenai aparat yg melanggar hukum di bumi lancang kuning.

Bahwasanya media cetak sangat mengalami kemerosotan jika dibandingkan dgn media online yg ada saat ini. Berdasarkan hasil penelitian saya pihak keredaksian Harian Umum Haluan Riau berusaha utk menciptakan sebuah inovasi seperti rubrik khusus,konsep yg menarik, penggunaan sosial media, roadshow dan workshop, konvergensi,serta jurnalisme investigasi. Meskipun terdapat beberapa kekurangan di dalam sebuah perkembangan industri media cetak Harian Umum Haluan Riau ttp berusaha mempromosikan brand perusahaan nya melalui iklan media cetak,opini masyarakat, agar dapat menarik daya minat pembaca .

Tak hanya itu harian umum haluan Riau sendiri memiliki beberapa cabang seperti haluan Padang, Kepri, dan haluan Riau pku. Serta pihak haluan Riau menjalin kerjasama dgn beberapa pihak daerah utk mengutus salah satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rekan wartawan di setiap kabupaten guna memperoleh data yg akurat , agar dapat dijadikan perkembangan berita terupdate di setiap minggunya. Dari segi segmen pembaca haluan Riau sendiri memiliki para pelanggan setia terdiri dari kaum elite maupun masyarakat kalangan ke bawah . Eksistensi media cetak harus tetap dipertahankan guna kelancaran industri media cetak sendiri. Bagi para jurnalis haluan Riau sendiri harus menulis, menyiarkan berita yg sesuai dgn kaidah2 kode etik jurnalistik dan UU pers yg ada di media cetak. Demikian pula bahwa persaingan yg terjadi antara media cetak & media online terdapat mempunyai kelemahan dan kelebihanannya masing-masing. Apabila suatu industri media cetak ingin bertahan di era digital harus dapat melakukan perubahan besar dari bidang keredaksian, bidang kerjasama antar tim para manajemen yg terlibat di dalamnya guna utk mempertahankan citra setiap media cetak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV**GAMBARAN UMUM (SUBYEK PENELITIAN)****A Sejarah Berdirinya Harian Umum Haluan Riau**

PT. Inti Kharisma Mandiri Riau (IKMR) Pekanbaru, didirikan pada hari Kamis tanggal 21 Agustus 2000 berdasarkan Akta Notaris No. 20, yang bernama Eddy Sumantri, SH di Pekanbaru. Perusahaan ini berkedudukan di Jln. Tuanku Tambusai No. 7 Pekanbaru. Modal awal pendirian perusahaan ini sebesar Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) terbagi atas 2000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 5.000.000, (lima juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh para pendiri yaitu:

1. Tuan Haji Basrizal Koto sebanyak 165 (seratus enam lima) saham, atau sebesar 55%.
2. Tuan Tatang Istiawan Witjaksono sebanyak 45 (empat puluh lima) saham, atau sebesar 15%.
3. Ny. Hajjah Mukhniarti Basrizal sebanyak 45 (empat puluh lima) saham, atau sebesar 15%.
4. Tuan Eddy Zahar Koto, MBA sebanyak 45 (empat puluh lima) saham, atau sebesar 15%.

Sehingga seluruhnya berjumlah 300 (tiga ratus) saham dengan nilai nominal atau sebesar Rp. 1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah). Seratus persen dari nominal setiap saham yang telah ditempatkan tersebut di atas, atau seluruhnya berjumlah Rp. 1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah) telah disetor penuh dengan uang tunai kepada perseroan oleh masing-masing pendiri pada saat penandatanganan akta pendirian ini. Seiring dengan berjalannya waktu, Harian Umum Riau Mandiri pun berubah menjadi Harian Umum Haluan Riau.

Hal ini disebabkan karena, terjadinya pembelian saham oleh Pimpinan Umum Riau Mandiri yaitu H. Basrizal Koto, terhadap perusahaan Sumbar Mandiri yang sebelumnya sudah sempat terdiam, sehingga H. Basrizal Koto

memiliki tiga perusahaan yang sama-sama bergerak di bidang penjualan koran, dan ia berinisiatif untuk menggabungkan nama perusahaan tersebut menjadi satu kesatuan, di mana ketiga perusahaan tersebut adalah :

1. Sumbar Mandiri yang berubah menjadi Haluan.
2. Riau Mandiri yang berubah menjadi Haluan Riau yang berpusat di Pekanbaru.
3. Sejori Mandiri yang menjadi Haluan Kepri.

Harian Umum Haluan Riau adalah surat kabar yang lahir ditengah era berubah dengan cepat. Dalam perubahan yang meluas hampir semua aspek kehidupan, politik, ekonomi, IPTEK, sosial budaya, empati adalah kata kunci. Bertumpu pada keyakinan bahwa kedekatan dengan publik pembaca adalah segalanya bagi surat kabar. Upaya yang jelas tidak mudah, namun berkat Rahmat Allah SWT, kami berhasil menanggapi.

Haluan Riau layak menjadi pilihan karena memiliki data riset yang presentatif sesuai dengan segmen pembaca siapa dan bagaimana pembaca Surat Kabar Haluan Riau. Dengan data yang tertera, anda dapat memahami bahwa Surat Kabar Haluan Riau benar-benar memiliki karakter spesifik sebuah media lokal. Terdapat data penyebaran haluan riau ke pelosok daerah riau berikut dengan oplah hariannya.

Perkembangan otonomi daerah membuka peluang besar bagi pengembangan kemandirian ekonomi daerah, baik pada tingkat kabupaten maupun propinsi. Inilah saat bagi masyarakat Riau untuk memperkuat ekonomi mereka. Seperti peningkatan kemampuan sumber daya manusia. Pendayagunaan potensi sumber daya alam. Harian Umum Haluan Riau mendukung pelaksanaan otonomi daerah secara baik dan benar, sekaligus memberdayakan masyarakat umum dan usahawan lokal.⁴⁸

⁴⁸ Dokumen Harian Umum Haluan Riau 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visi dan Misi Harian Umum Haluan Riau

1. Visi

Mengkomunikasikan persoalan-persoalan politik, sosial, ekonomi, hukum dan budaya kepada masyarakat Riau melalui bacaan yang sehat optimis dan tanpa prasangka. Membangun komunitas mandiri untuk meningkatkan kesejahteraan dan martabat masyarakat dan rakyat Riau yang berbudaya. Dan merupakan salah satu Media yang bisa menjadi pedoman bagi masyarakat untuk memajukan daerah Riau ke depan.

2. Misi

- a. Menjadikan Haluan Riau sebagai media yang independen semua kalangan.
- b. Menjadi nilai tambah untuk membangun masyarakat Riau yang cerdas.
- c. Menjadi media yang mengedepankan inspirasi masyarakat terhadap pemerintah.
- d. Menjadi satu-satunya media pedoman Riau ke depan.
- e. Menciptakan lapangan pekerjaan.
- f. Meningkatkan minat baca masyarakat.
- g. Membangun kemandirian masyarakat dan daerah⁴⁹.

Profil Media

Harian Umum Haluan Riau memiliki profil media yang jelas sebagai berikut:

- Penerbit : PT. Inti Kharisma Mandiri Riau
 Keanggotaan : Serikat Penerbit Surat Kabar (SPS)
 Siup : 012/04-01 /SIUP –PB/V/2000
 Percetakan : PT. Cerya Riau Mandiri Printing
 Ukuran Halaman : 540 x 425 mm/32 Halaman
 Tata Warna Cetak : Terbit harian dengan tata warna penuh.

⁴⁹ Dokumen Harian Umum Haluan Riau 2014

Berbagai fakta seputar media cetak Harian Umum Haluan Riau:

1. Haluan Riau berpusat di kota Pekanbaru, Provinsi Riau, terbit sejak 1 Agustus 2000 dan terhitung semenjak 1 November 2010, lalu dari Harian Umum Riau Mandiri menjadi Harian Umum Haluan Riau, dimana pergantian terkait dengan diakuisisinya keberadaan koran Haluan, yang merupakan satu dari sembilan media tertua di Indonesia yang keberadaannya tercatat di Museum Leiden Belanda, dan sejak enam dekade terakhir menjadi yang terbesar di kawasan Sumatera Tengah. Hingga terhitung 1 Agustus 2017, berusia 17 (tujuh belas) tahun. Di usia 17 tahun ini, akan semakin lebih percaya diri untuk menjadi lebih baik dan dipercaya, karena kami memiliki pembaca setia.
2. Haluan Riau terbit setiap hari 16 halaman, dengan spesifikasi, gagasan (Beranda Redaksi), Hukrim, Riau Bisnis Politik, Zona Pekan, Olahraga, Internasional dan juga Halaman Khusus daerah per-Kabupaten /Kota yang ada di Riau.
3. Adapun untuk oplah kami saat ini mencapai 15.000 per eksemplar per hari. Pendistribusian Koran kami juga telah menyebar di seluruh Provinsi Riau, mulai dari Pekanbaru, Siak, Bengkalis, Pelalawan, Dumai, Kuantan Singingi, Kampar, Inhu, Inhil, Rohul, Rohil, Meranti, dan Jakarta.
4. Di setiap kabupaten/kota kami memiliki kantor Perwakilan yang dipimpin oleh satu orang Kepala Perwakilan, dan beberapa Biro seperti Pangkalan Kuras, Perawang, Bagan Batu, dan Duri yang digunakan sebagai operasional serta menampung aspirasi masyarakat sesuai dengan motto kami "Mencerdaskan kehidupan masyarakat" terutama sekali masyarakat Riau. Kami juga hadir di perwakilan kami di Sumatra Barat (Harian Umum Haluan) Jl. Hamka Padang Telp. 0751. 4488700 Email: haluanpadang@gmail.com, Kepulauan Riau (Harian Umum Haluan Kepri) Jl. Yos Sudarso No.9 Batuampar –Batam Telp:0778-427000 Email: redaksi@haluankepri.com dan Jakarta Jl. Kebung Kacang XXIX No.2A Jakarta Pusat 10240 Telp: 021-3161472, 3161472.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tidak hanya itu, SDM kami telah memenuhi standar manajemen media dan masing-masing wartawan telah lulus Uji Kompetensi Wartawan (UKW)
6. Koran Harian Umum Haluan Riau mempunyai percetakan sendiri dengan nama PT. Inti Kharisma Mandiri Riau (IKMR) dengan Merk Solna dan terdaftar sebagai anggota Serikat Penerbit Surat Kabar (SPS) dengan No. 308/2002/06/A/2002.
7. Haluan Riau telah di sertifikasi oleh Dewan Pers dengan No. 87/DP-Terverifikasi/K/X/2017.

Struktur Redaksi Harian Umum Haluan Riau

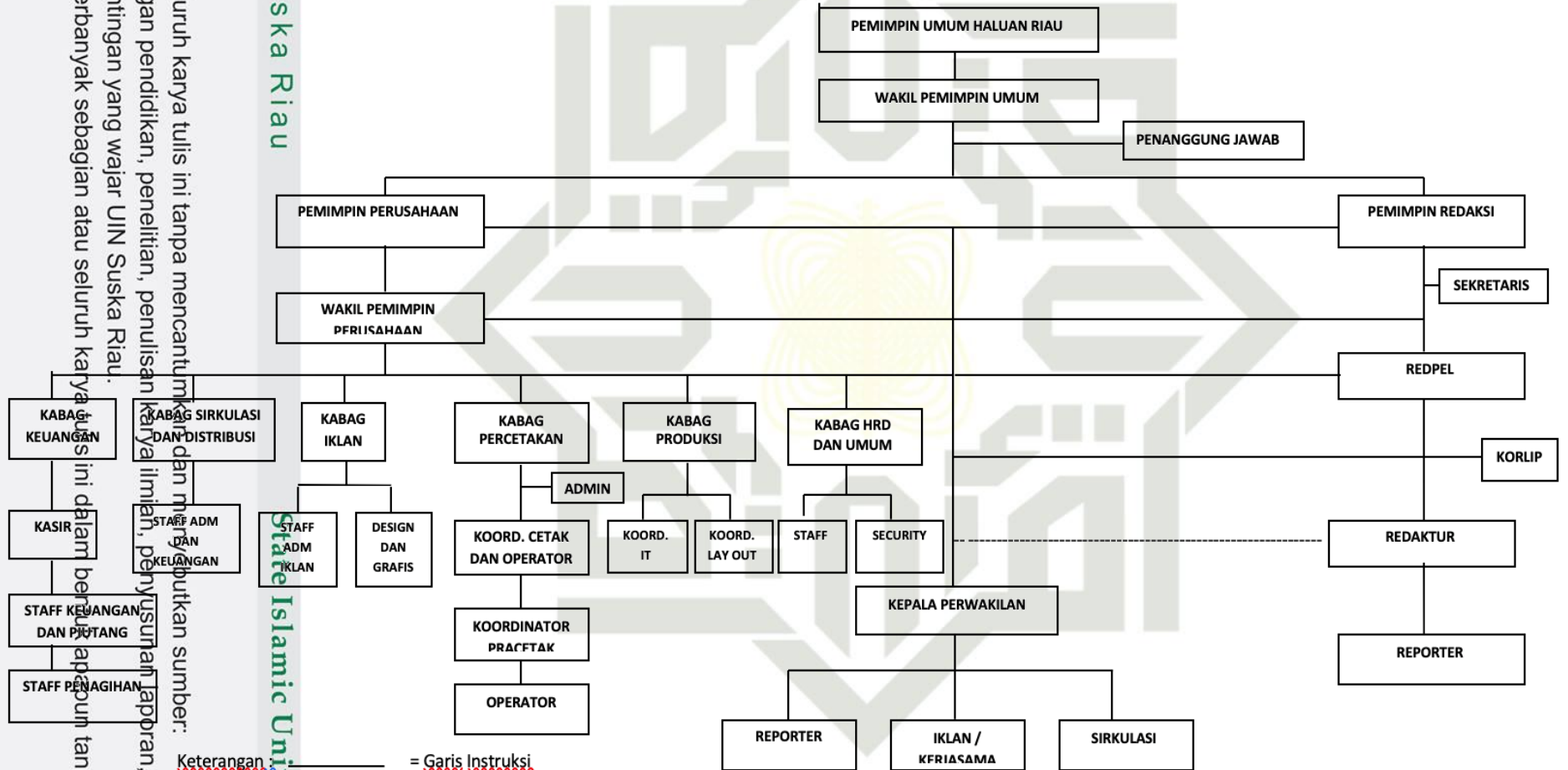
Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen yang baik dalam melaksanakan dan mengatur seluruh sumber daya yang diperlukan, termasuk unsur manusianya dengan segala macam aktivitasnya yang berkempingan dengan manajemen. Pembagian kerja adalah keharusan mutlak. Tanpa itu kemungkinan terjadinya tumpang tindih menjadi amat besar. Pembagian kerja pada akhirnya akan menghasilkan departemen-departemen dan *job description* dari masing-masing departemen sampai unit-unit terkecil dalam organisasi. Dengan pembagian kerja, ditetapkan sekaligus susunan organisasi, tugas dan fungsi masing-masing unit organisasi, tugas dan fungsi masing-masing unit organisasi pembagian kerja bukan saja perlu dilihat dari manfaat yang diperoleh dari manfaat yang diperoleh spesialisasi, tetapi dalam rangka mewujudkan penempatan orang yang tetap dalam jabatan yang tepat dan dalam rangka mempermudah pengawasan oleh atasan.

Struktur organisasi merupakan alat yang dipakai manajer dalam mencapai tujuan perusahaan, dimana nantinya diharapkan hubungan antara setiap individu dapat berjalan dengan biaya yang dikeluarkan dapat ditekan sekecil mungkin. Di bawah ini adalah Bagian Struktur Organisasi Redaksional Harian Umum Haluan Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRUKTUR ORGANISASI KERJA HARIAN UMUM HALUAN RIAU



Keterangan:
 - - - - - = Garis Instruksi
 - - - - - = Garis Koordinasi

Dilindungi Undang-Undang
 yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 gubahan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
 gubahan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 g mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pimpinan

1. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab : Doni Rahim
2. Pemimpin Perusahaan : Jefri Zein

Redaktur

1. Edwar Pasaribu : Koordinator Liputan
2. Renny Rahayu : Redaktur Ekonomi dan Kerjasama
3. Edhar Darlis : Redaktur
4. Erma Srimelyati : Redaktur
5. Shinta S : Redaktur

Reporter

1. Nurmadi : Reporter
2. Dodi Ferdian : Reporter
3. Suherman : Reporter
4. Andika : Reporter

HRD dan Umum

1. Agus Salim Siregar : Manager HRD dan Umum
2. Yalmadani : Staff Umum
3. Ahmad Radia Afriyandi : Security Kantor
4. Yohanes : Security Kantor

Kuangan

1. Netu Okta Fera : Koordinator Keuangan
2. Widya Ayuni : Kasir
3. Jon Pendri : Staf Keuangan dan Piutang
4. Hendrik Panca Abdi : Staf Penagihan

Sekretaris

1. Asma Ul Husna : Sekretaris Redaksi

Sirkulasi

1. Syafari : Manager Sirkulasi
2. Agus salim Harahap : Staf Sirkulasi

Iklan

1. Alek Sander Hek : Manager Iklan
2. Liza Fauziah : Staf Iklan
3. Tengku Afrizal : Design Iklan dan Lay Out

Produksi dan Design

1. Alwin Hasan : Koordinator Pracetak dan Produksi
2. Suhendri : Staf Lay Out
3. Muharmi : Staf Lay Out
4. Taufik : Staf Lay Out

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | |
|--------------------|--------------------------|
| 5. Fahmi Adestya | : Koordinator IT dan Web |
| 6. Nasrun Ramadhan | : Staf IT |

Cetak

- | | |
|---------------------|---------------------|
| 1. Junaidi Koto | : Koordinator Cetak |
| 2. Ramalius | : Repro |
| 3. Vince | : Staf Adm Cetak |
| 4. Hamzah | : Operator |
| 5. Zulpadly | : Operator |
| 6. Syahriatul Akmal | : Operator |
| 7. Hendro Prasetyo | : Operator |
| 8. Widho Afriananda | : Operator |
| 9. R. Andhika | : Operator |
| 10. Anton | : Packing |

Kepala Perwakilan

- | | |
|--------------------|-------------------|
| 1. Ramli Agus | : Kaper Inhil |
| 2. Eka Buana Putra | : Kaper Inhu |
| 3. _____ | : Kaper Rohil |
| 4. Agustian Lubis | : Kaper Rohul |
| 5. Hendra Wandu | : Kaper Kuansing |
| 6. Effendi | : Siak |
| 7. Supendi | : Kaper Pelalawan |
| 8. Ari Amrizal | : Kaper Kampar |
| 9. Usman Malik | : Kaper Bengkalis |
| 10. _____ | : Dumai |
| 11. _____ | : Meranti |

BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah di paparkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Redaksi Harian Umum Haluan Riau dalam mempertahankan eksistensi industri media cetak di era digital diantaranya telah melakukan koreksi ke dalam sesuai tuntutan zaman. Harian Umum Haluan Riau telah melakukan pembenahan terutama dalam menampilkan isi maupun berita serta wajah Koran. Harian Umum Haluan Riau telah melakukan berbagai terobosan diantaranya saat ini telah menerbitkan Koran melalui internet dengan menampilkan dan menyajikan berbagai rubric yang disukai oleh pembaca terutama kalangan generasi milenial dengan tatanan warna yang menarik serta adanya ruang opini bagi pembaca. Selain daripada itu seperti yang telah dijelaskan sebelumnya melalui bebrapa trik seperti adanya integrasi teknologi (Konvergensi), Media Sosial dan Jurnalisme Investigasi dan reportase mendalam merupakan salah satu cara yang telah dilakukan untuk supaya Haluan Riau tetap terjaga eksistensinya.

B Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas. Maka penulis ingin memberikan saran kepada Harian Umum Haluan Riau, semoga dapat berguna untuk kemajuan Harian Umum Haluan Riau ke depannya. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. Meningkatkan kinerja wartawan untuk menyesuaikan sesuai perkembangan teknologi yang ada di era digital. Perusahaan media cetak sendiri dapat mempromosikan produknya melalui situs online yang ada.
2. Para karyawan dan staff redaksi Harian Umum Haluan Riau akan tetap berusaha meningkatkan brand perusahaan tersebut melalui berbagai cara seperti distribusi, iklan, dan agar tak mengalami kemerosotan di kemudian hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Melalui sebuah koran digital (e-paper sendiri) dapat meningkatkan daya minat para pembaca dari segi kualitas penulisan berita itu sendiri. Karena apabila penulisan suatu berita itu sendiri harus sesuai dengan unsur kaidah yang Ada seperti kode etik jurnalistik, sesuai dengan UU Pers. Seorang wartawan harus dapat membuat berita secara menarik, lugas, faktual, dan sebagainya.
4. Tetap menjaga eksistensi industri media cetak itu sendiri pada sebuah isi kualitas berita yang secara menarik. Agar para pembaca tak mudah merasa bosan dengan setiap hal yang disajikan.
5. Senantiasa melakukan integrasi teknologi agar dapat mempertahankan eksistensi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Zaenal, 2007: *Analisis Eksistensial, Sebuah Pendekatan Alternatif untuk Psikologi dan Psikiatri*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abdurrahman, Oemi, 1993: *Dasar-dasar Public Relation*, Bandung : Alumni.
- Ati Cahayani. 2003 : *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Penerbit Grasindo.
- Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Alwi, Hasan. Dkk, 2010: *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Budyatna, Muhammad. 2006. *Jurnalistik Teori dan Praktek* Bandung: Rosda.
- Denzin, 2009: *Pendahuluan: Memasuki Bidang Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dra. Henny S. W. dkk.2001. *Manajemen Media Massa* Jakarta: PT. Prenhalindo.
- Erni Trisnawati Sule, Kurniawan Saefullah. 2010: *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana.
- Elvinaro Ardianto.2007: *Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Effendy, 1989: *Kamus Komunikasi*, Bandung: Mandar Maju.
- Goode & Hatt, 1988: *Social Research Methods*, diterjemahkan oleh Imam Munawir. Surabaya: USANA.
- Hasibuan, Malayu. 2007: *Manajemen, dasar, pengertian dan masalah* edisi revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Irawati Pandia. 2011: *Era Media Cetak (Belum) Berakhir di Era Perkembangan Teknologi Komunikasi*, Skripsi.
- Kandar. 2008: *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Jenkins, Henry and Thorburn, David.2003 *Rethinking Media Change: The Aesthetics of Transition*. London England: The MIT Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jalaludin Rakhmat, 2005. *Metode Penelitian Komunikasi* Bandung: Remaja Rosdakarya
- John Ullmann dan Steve Honeyman.(ed) 1983. *The Reporter's Handbook: An Investigator's Guide to Documents and Technique*. New York: under the sponsorship of investigative Reporters & Editors. ST.Martin Press.
- Koentjaraningrat,1977: *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta:Gramedia.
- Lexy J. Moeloeng 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mochtar Effendi, 1994: *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Agensi Islam* Jakarta: Bharatara Karya Aksara.
- Moh. Nazir. 1999: *Metode penelitian*, Bandung: Ghalia Indonesia.
- McQuail, Denis., 1989: *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta : Erlangga.
- Nurudin. 2007: *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- OK. Saidin,2004: *Aspek Hukum Hak Kekayaan Intelektual*, Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Onong Uchjana.2011: *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, Jakarta: Kencana.
- _____ 2003: *Ilmu Teori & Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Philip Kotler, 2009: *Manajemen Pemasaran Edisi I* Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Sugiyono, 2013: *Metode Penelitian Manajemen* Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, AS. Haris , 2008: *Jurnalistik Indonesia menulis berita dan feature. Panduan Praktis Jurnalis Profesional*,Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Stanley J. Baran, 2012: *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media &Budaya* Jakarta: Erlangga.
- Spardley, James P. 1997: *Metode Etnografi*. (Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Santana . 2005: *Jurnalisme Kontemporer*.Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ferry, George R.,2009: *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.

Totok Juroto, 2000: *Manajemen Pemberitaan Pers Bandung*: PT. Remaja Rosdakarya

Sumber lain:

Anton Wahyu Prihartono, S.Sos *Surat Kabar &Konvergensi Media Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos*, Jurnal Channel Vol. 4 No. 1, April 2016 (diakses 28 Desember 2018).

Ria'eni ' Widia Sulistiana *Industri Media Massa Lokal dalam Tinjauan Manajemen Media Lokal* JKE Vol 1, No 1 Desember 2017 (diakses 22 Desember 2017).

Tri Yulansari, “Mempertahankan Pasar Media Cetak Melalui Konten Augemented Reality (AR), *Jurnal Analisis Kegagalan Komunikasi Politik* Vol. 5 No.02 Oktober 2017, (diakses 16 Desember 2018).

Imam Maryanto, “*Manajemen Redaksional Surat Kabar Harian Umum Haluan Riau Dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan*” Khadziq *Konvergensi Media Surat Lokal Deskriptif Pemanfaatan Internet Pada Koran Tribun Jogja dalam membangun Industri Media Cetak Lokal* Jurnal Vol.10 01 April 2016 (diakses 23 Desember 2018).

Julio Bansaleng. *Analisis Eksistensi Koran Indopost Manado Dalam Menghadapi Persaingan Dunia Jurnalistik di Sulawesi Utara.*Jurnal, Volume 7 No.4 2018

Nharisma Nasionalita “*Relevansi Teori Agenda Setting Dalam Dunia Tanpa Batas*”*Jurnal Telkom University Bandung* Vol. 4 No.12 (diakses 9 Februari 2019).

Media Suchya “*Ruang Publik dan Ekonomi Media*” *Jurnal Komunikasi* Volume 2, Nomor 2 Mei- Agustus 2013 (diakses 9 Februari 2019).

Nurkinan, Drs, M.M *Dampak Media Online Terhadap Perkembangan Media Konvensional* Jurnal, *POLITIKOM INDONESIA* Vol. 2 November 2017 Diakses 26 Desember 2018). *Jurnal Jom FISIP* Volume 1 No.2 (diakses 16 Desember 2018).

Rustam Aji, “*Digitalisasi Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital),*” *Jurnal Islamic Communication Journal* Vol. 01 Mei Oktober 2016 (diakses 16 Desember 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Satrio Arismunndar, Mengelola Perubahan Teknologi Industri Media Aliansi Jurnalis Independen (AJI) 15 November 2013 (Diakses 15 November 2013). Rustam Aji, “*Digitalisasi Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital)*,” Jurnal Islamic Communication Journal Vol. 01 Mei Oktober 2016 (diakses 16 Desember 2018).

Septiawan Santana K. 2009. *Jurnalisme Investigasi*. Jakarta: Penerbit Yayasan Obor Indonesia

Wahyu Kuncoro, “Eksistensi Ruang Publik Di Media Cetak (Studi Kasus Jawa Pos, Surya dan Surabaya Post)”, Jurnal Komunikasi Islam Vol. 03 Nomor 02, Desember 2013 (diakses 16 Desember 2018).

Zahrotun Niak, Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Kompetitif Jurnal Vol. 8 No 08, November 2016 (diakses 31 Desember 2018).

Referensi Lain:

Apriani, Y.,2013. *Perkembangan Empat Era Komunikasi di Indonesia* [online]. Tersedia di : <http://komunikasi.us/indek.php/matakuliah/media-converegence/12-response-paper-ptk-2012/247-perkembangan-empat-era-komunikasi-di-indonesia>. [diakses pada tanggal 10 Mei 2013]

Eka Wunats Wuryanata “*Ekonomi dan Tata Kelola Media massa*”, Dalam <http://ekawenats.blogspot.com> (diakses 8 Februari 2019).

Emha anugrah akbar. “*Solusi Menyelamatkan Industri Media cetak*” Dalam <http://emhaanugrahakbar.wordpress.com> (diakses 6 Februari 2019).

Rogers, F. “*Media Cetak Diskursus Komunikasi* “ Dalam <http://www.Home.Unpar.Ac.id/shafa/sejarah-perkembangan-media-cetak.Doc> (Diakses 8 Februari 2019).

Agbrina, A. B., 2012. *Perkembangan Empat Era Komunikasi di Indonesia*. [online]. Tersedia di : <http://komunikasi.us/index.php/matakuliah/media-convergence/12-response-paper-ptk-2012/249.perkembangan-era-komunikasi-hingga-kini> [diakses pada tanggal 20 Mei 2013]

<http://www.harianbernas.com/berita-1536-Tantangan-dan-Peluang-Media-dan-Jurnalis.html>

<http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2016/Nielsen-Belanja-Iklan-Tumbuh-Positif-di-Tahun-2015.html>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



gambar yg pertama termasuk rubrik khusus tpi yg jenis rubrik pendidikan berita tgl 11juni 2020 kamis

PEMIMPIN UMUM H. Huseinul Khatib
CEDEKREKTUR UTAMA Zia Maridan Utama
WAKIL PEMIMPIN UMUM Saifulah
PEMIMPIN REDAKSI PENANGGUNG JAWAB Dani Rahim
PEMIMPIN PERUSAHAAN Jedy Zain
REDAKTUR SENIOR Edwar Pasaribu
KOORDINATOR LIPUTAN Dedi Ferdian

Direktur Haluan Media Group
Haluan Media Group adalah lembaga media yang berfokus pada pemberitaan lokal dan nasional...

Koordinator Prakerja/Prakerin
Haluan Media Group memiliki tim prakerja yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan prakerja...

REDAKSI
Haluan Media Group memiliki redaksi yang berlokasi di Pekanbaru, Riau...

Manajer Eksekutif
Haluan Media Group memiliki beberapa manajer eksekutif yang bertanggung jawab atas berbagai departemen...

Manajer
Haluan Media Group memiliki beberapa manajer yang bertugas mengelola berbagai aspek operasional...

Manajer
Haluan Media Group memiliki beberapa manajer yang bertugas mengelola berbagai aspek operasional...

Manajer
Haluan Media Group memiliki beberapa manajer yang bertugas mengelola berbagai aspek operasional...

Manajer
Haluan Media Group memiliki beberapa manajer yang bertugas mengelola berbagai aspek operasional...

Manajer
Haluan Media Group memiliki beberapa manajer yang bertugas mengelola berbagai aspek operasional...

Gagasan Covid-19 dan Sekolah Masa Depan

OLEH : VINSENSIVS DARMIN MUDA



PANDEMI covid-19 lagi berkecamuk sekali. Banyak sekolah yang terpaksa ditutup. Banyak orang yang terpaksa bekerja dari rumah...

New Ritual, New Normal

OLEH : ABDUL MUFTI

Bayang-bayang tentang masa depan. Masa depan yang berbeda. Masa depan yang lebih baik...

Haluan Media Group adalah lembaga media yang berfokus pada pemberitaan lokal dan nasional. Kami berkomitmen untuk memberikan informasi yang akurat dan terpercaya...

SABTU 13-14 Juni 2020 Haluan Riau

Haluan Media Group adalah lembaga media yang berfokus pada pemberitaan lokal dan nasional. Kami berkomitmen untuk memberikan informasi yang akurat dan terpercaya...

Haluan Media Group adalah lembaga media yang berfokus pada pemberitaan lokal dan nasional. Kami berkomitmen untuk memberikan informasi yang akurat dan terpercaya...

Haluan Media Group adalah lembaga media yang berfokus pada pemberitaan lokal dan nasional. Kami berkomitmen untuk memberikan informasi yang akurat dan terpercaya...

Haluan Media Group adalah lembaga media yang berfokus pada pemberitaan lokal dan nasional. Kami berkomitmen untuk memberikan informasi yang akurat dan terpercaya...



10 Pekanbaru Jalani Fase New Normal

SELASA
2 Juni 2020
Haluan Riau

ADVERTORIAL PEMKO PEKANBARU



WAKOTA Pekanbaru, H Firdaus MT dan Wakil Walikota Agot Cahyadi memimpin rapat koordinasi Covid-19 bersama Forkopdisda.

■ DI MASA NEW NORMAL ■ WAKO PEKANBARU H FIRDAUS MT:

Ajak Masyarakat Disiplin Ikuti Protokol Kesehatan

PEKANBARU (HR)- Walikota Pekanbaru, Firdaus MT, mengajak masyarakat untuk membatasi diri menjaga aktivitas dalam suasana yang baru atau new normal pasca berakhirnya penutupan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga jilid II di Kota Pekanbaru.

"Saat ini baru tahapan kedua membatasi kegiatan di new normal," kata wako saat pertemuan di Pekanbaru dan Pekanbaru dan Pekanbaru, Selasa, 2 Juni 2020. Pertemuan ini dihadiri oleh para pejabat dan masyarakat yang berkepentingan dengan kesehatan serta membatasi kegiatan dan beraktivitas yang berkesinambungan dan COVID-19 yang sudah banyak kasus.

Firdaus baru saja selesai menghadiri rapat koordinasi dengan Forkopdisda Pekanbaru dan Pekanbaru, Selasa, 2 Juni 2020. Pertemuan ini dihadiri oleh para pejabat dan masyarakat yang berkepentingan dengan kesehatan serta membatasi kegiatan dan beraktivitas yang berkesinambungan dan COVID-19 yang sudah banyak kasus.

"Kita tidak bisa menunggu lagi, kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus.

"Kita tidak bisa menunggu lagi, kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus.

"Kita tidak bisa menunggu lagi, kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus.

"Kita tidak bisa menunggu lagi, kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus.

"Kita tidak bisa menunggu lagi, kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus.



WAKOTA Pekanbaru, H Firdaus MT

Wako Pekanbaru H Firdaus MT mengajak masyarakat untuk membatasi diri menjaga aktivitas dalam suasana yang baru atau new normal pasca berakhirnya penutupan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga jilid II di Kota Pekanbaru.

"Kita tidak bisa menunggu lagi, kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus.

"Kita tidak bisa menunggu lagi, kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus.

"Kita tidak bisa menunggu lagi, kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus.

"Kita tidak bisa menunggu lagi, kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus.

"Kita tidak bisa menunggu lagi, kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus.

Firdaus berharap masyarakat dapat mengikuti protokol kesehatan di masa new normal ini. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus.

"Kita tidak bisa menunggu lagi, kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus.

"Kita tidak bisa menunggu lagi, kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus.

"Kita tidak bisa menunggu lagi, kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus.

"Kita tidak bisa menunggu lagi, kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus.

"Kita tidak bisa menunggu lagi, kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus. "Kita harus segera memulai protokol kesehatan di masa new normal ini," kata Firdaus.



FIRDAUS MT mengajak masyarakat untuk membatasi diri menjaga aktivitas dalam suasana yang baru atau new normal pasca berakhirnya penutupan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga jilid II di Kota Pekanbaru.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Persiapan PPDB, Guru Sudah Diperbolehkan Masuk Sekolah



PEKANBARU (HR) - Guna mempersiapkan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) para guru-guru sudah diperbolehkan untuk kembali masuk sekolah. Hal tersebut sesuai dengan Surat Edaran (SE) Gubernur Riau no 800/Disdik/1.3/2020/5041.

Pelaksana tugas (Ptg) Kepala Dinas Pendidikan Riau, Rahmadia mengatakan, dalam rangka persiapan PPDB dan untuk memastikan para guru-guru sudah siap untuk memulai kembali proses pembelajaran, maka sudah diperbolehkan untuk masuk kembali ke sekolah pada tanggal 8 Juni 2020.

"Namun itu tetap di bawah kondisi kesehatan guru-guru, sehingga harus dipastikan bahwa guru-guru tersebut sudah siap untuk memulai kembali proses pembelajaran," kata Rahmadia.

Lebih lanjut, Rahmadia menjelaskan, pelaksanaan penerimaan PPDB tahun ini akan dilaksanakan secara bertahap. Tahap pertama akan dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2020, yaitu untuk penerimaan siswa baru di tingkat SD/MI dan TK/PAUD.

Dengan demikian, para guru-guru yang sudah masuk kembali ke sekolah pada tanggal 8 Juni 2020, akan melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

"Namun itu tetap di bawah kondisi kesehatan guru-guru, sehingga harus dipastikan bahwa guru-guru tersebut sudah siap untuk memulai kembali proses pembelajaran," kata Rahmadia.

Hal yang harus diperhatikan oleh para guru-guru adalah, memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, para guru-guru harus memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik.

"Hal yang harus diperhatikan oleh para guru-guru adalah, memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, para guru-guru harus memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik," kata Rahmadia.

Hal yang harus diperhatikan oleh para guru-guru adalah, memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, para guru-guru harus memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik.

"Hal yang harus diperhatikan oleh para guru-guru adalah, memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, para guru-guru harus memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik," kata Rahmadia.



WAMENDES BUDI ARIE IMBAU, Wakil Ketua DPRD Siak.

Wamendes Budi Arie Imbau Desa Lebih Produktif



WAMENDES BUDI ARIE IMBAU saat menghadiri acara penanaman padi di Desa Ciarak, Bagan, Siak, Riau.

TATAP MUKA DI PESANTREN SEKOLAH

Pemerintah Godok Protokol Belajar

PERABAI (HR) - Wakil Gubernur Riau Anas Sudarwan mengatakan, pemerintah akan memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, pemerintah akan memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik.

"Hal yang harus diperhatikan oleh para guru-guru adalah, memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, para guru-guru harus memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik," kata Anas.

Hal yang harus diperhatikan oleh para guru-guru adalah, memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, para guru-guru harus memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik.

"Hal yang harus diperhatikan oleh para guru-guru adalah, memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, para guru-guru harus memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik," kata Rahmadia.

Hal yang harus diperhatikan oleh para guru-guru adalah, memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, para guru-guru harus memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik.

"Hal yang harus diperhatikan oleh para guru-guru adalah, memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, para guru-guru harus memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik," kata Rahmadia.

Hal yang harus diperhatikan oleh para guru-guru adalah, memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, para guru-guru harus memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik.

"Hal yang harus diperhatikan oleh para guru-guru adalah, memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, para guru-guru harus memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik," kata Rahmadia.

Pendidikan Melalui Online Dianggap tidak Maksimal



ILUSTRASI belajar online.

PERABAI (HR) - Wakil Gubernur Riau Anas Sudarwan mengatakan, pemerintah akan memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, pemerintah akan memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik.

"Hal yang harus diperhatikan oleh para guru-guru adalah, memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, para guru-guru harus memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik," kata Anas.

Hal yang harus diperhatikan oleh para guru-guru adalah, memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, para guru-guru harus memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik.

"Hal yang harus diperhatikan oleh para guru-guru adalah, memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, para guru-guru harus memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik," kata Rahmadia.



RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan b. kolom laman berita pd halaman 12" persiapan PPDB guru sudah diperbolehkan masuk sekolah :Edisi selasa 09/06/2020.

Zama akun. Fb:Haluan Riau



Zmr 3.penggunaan media sosial a. Akun FB: Haluan Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

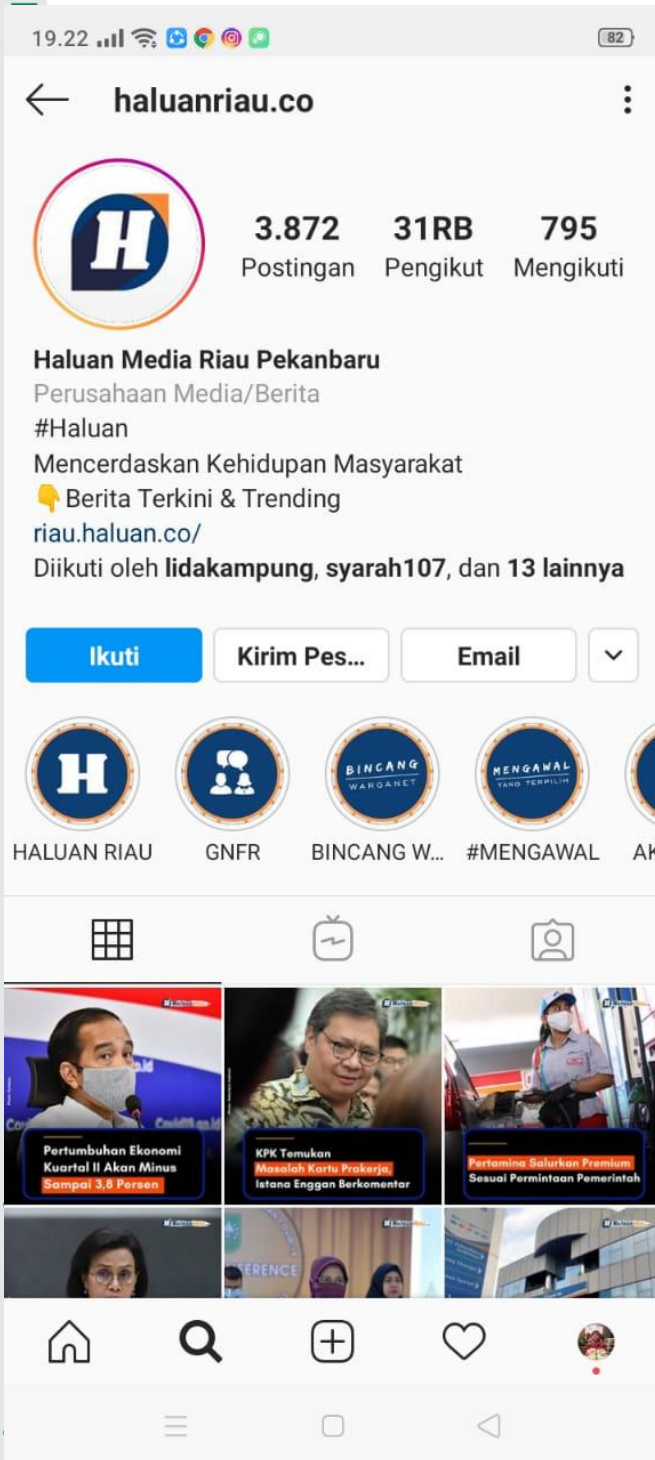
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hana cici a n i l l i

Nama akun ig : Haluanriau.co

Website pribadi haluan Riau:www.Haluan Riau.co.id

Nomor 4.roadshow dan workshop



rif Kasim Ria



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4a. Workshop haluan Riau yg berjudul " Kurikulum PT yg mengikuti perubahan zaman lebih disukai generasi milenial " . Worksop ini diadakan selama 3 hari yg dilakukan oleh pihak Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yg meliputi 4 provinsi Riau, Sumatera barat, kepulauan Riau, dan Jambi . Bahwasanya workshop ini yg diikuti oleh para dosen dari Riau dan Kepri di salah satu hotel di Pekanbaru (berita 04/03/2019).

4b. Workshop yg kedua dgn judul berita " Teknologi Development Series :UI/UX Masterclass"

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4 b. Workshop yg kedua dgn judul berita " Teknologi Development Series :UI/UX Masterclass" Workshop ini diadakan pada tgl 28-29 Maret berlangsung selama 2 hari 2020 yg dimulai pd pukul 10.00- 17 Wib , di Equity Tower Jakarta. Workshop ini bisa diikuti oleh berbagai kalangan dan tak hanya itu pula, menghadirkan lima orang trainer yg expert di bidang UI/UX. Dalam acara workshop ini akan membahas crafting solution menggunakan Miro.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Workshop dengan judul berita " Museum Gelar Workshop seni tari dan Musik Melayu" . Workshop seni tari dan Musik Melayu pada tanggal 18/12/2019 . Workshop ini telah diikuti sebanyak 24 peserta dari 12 kabupaten kota masing-masing daerah, mengirimkan 2 org peserta dan keahlian nya. Yg dilaksanakan selama 3 hari dimulai tgl 18-22 Desember 2019 akan mendapatkan pelatihan dari narasumber dengan durasi selama 40 jam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Konvergensi ialah sebuah alat pendukung dalam sebuah industri media cetak adalah mesin cetak koran berfungsi utk menerbitkan koran berdasarkan sistem periodik , secara berskala bahwasanya pada zaman dahulu mesin cetak koran dpt digunakan dari waktu ke waktu

berita yg didapatkan wartawan hanya berupa tulisan maupun berdasarkan hasil rekaman.

Fungsi dari mesin cetak sendiri, adalah hasil cetak pada kualitas warna jauh lebih tahan lama tidak cepat pudar, mampu mencetak pada bidang kertas yg bermotif, selain itu dapat menggunakan tinta berjenis emas, silver, bilamana dlm mencetak dgn warna gradiasi warna abu2 maka hasil akan jauh lebih akurat daripada hsl ctkn digital, Dapat mencetaknya dengan tinta full block hasil yg tajam dan merata . percetakan tinta dgn cara block ini sering dipergunakan untuk pembuatan design type negatif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Journalisme investigasi.



Cth jurnalisme yg biasa digunakan media cetak menggunakan slogan ini utk para jurnalis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN
DOKUMENTASI PENELITIAN**



KANTOR HARIAN UMUM HALUAN RIAU



RUANG PRODUKSI MEDIA CETAK



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RUANG PIMPINAN HRD HARIAN UMUM HALUAN RIAU



BAPAK AGUS SALIM SIREGAR SEBAGAI PIMPINAN HRD HARIAN UMUM HALUAN RIAU



BAPAK DODI SEBAGAI WARTAWAN HARIAN UMUM HALUAN RIAU



IBU ASMAUL HUSNA SEBAGAI SEKRETARIS REDAKSI HARIAN UMUM HALUAN RIAU HALUAN RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Novani Rahmadian Eka Putri, Lahir di kota Provinsi Riau tanggal lahir 24 november 1995. Merupakan anak tunggal dari pasangan suami-istri yang bernama Asisman dan Darnawati. Penulis bertempat tinggal di Jln. Buluh Cina Simpang kec. Tampan simpang baru panam, Kota Pekanbaru.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak Kartika kota Rengat pada tahun 2000. Kemudian memasuki Sekolah Dasar Negeri di SDN 016 sekip hulu Rengat pada tahun 2002 -2008, Selanjutnya memasuki SMPN 004 Rengat pada tahun 2008-2011, Selanjutnya memasuki SMAS PGRI Rengat pada tahun 2011-2014. Selanjutnya di tahun 2014 penulis mendaftarkan kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau(UIN SUSKA RIAU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik di Pekanbaru. Pada tahun 2017 tepatnya pada bulan Juli-Agustus penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan, di desa Lubuhan Papan Kab. Rokan Hilir.

Kemudian terhitung dari bulan Oktober-November penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Harian Umum Haluan Riau di Jl. Tuan Tambusai, Kota Pekanbaru. Terakhir penulis menyelesaikan tugasakhir dengan melakukan Penelitian dengan judul “UPAYA HARIAN UMUM HALUAN RIAU DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI INDUSTRI MEDIA CETAK”.